

**KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH PADA AKUN
YOUTUBE CHANNEL ISLAM POPULER**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Oleh
Irvan Saputra
NPM 1741010166**

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024M**

**KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH PADA AKUN
YOUTUBE CHANNEL ISLAM POPULER**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Oleh
Irvan Saputra
NPM 1741010166**

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Pembimbing Akademik I : Dr. M.Saifuddin, M.Pd.
Pembimbing Akademik II : Subhan Arif, S.Ag, M.Ag.**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024M**

ABSTRAK

Akun Youtube Chanel Islam Populer membuat konten video yang menyajikan beragam informasi Islam dalam aplikasinya di kehidupan manusia. Sebagai tempat berbagi fakta-fakta seputar Islam, Muamalah, Syariah serta informasi Islam yang belum pernah diketahui sebelumnya. Akun Youtube Islam populer mencoba memberikan yang terbaik, Jika ada kesalahan datangnya berasal dari kreator dan jika ada yang benar semua berasal dari Allah SWT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Karakteristik pesan dakwah yang terdapat dalam channel youtube Islam populer.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau Library Research, mengkaji dengan menggunakan kritis pengetahuan, temuan atau gagasan yang ada pada tubuh literatur, kemudian merumuskan atau menggabungkan teoritis dan metodologisnya ke dalam bahasan tertentu. Sumber data pada penelitian ini adalah video-video akun youtube channel islam populer pada bulan Januari hingga Maret 2024. Dengan metode pengumpulan data visualisasi media, dokumentasi dan analisis dta,

Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa karakteristik pesan dakwah pada akun channel youtube Islam Populer yakni 3 karakteristik pesan dakwah diantaranya Karakteristik Pesan Dakwah Syariat Perintah yaitu dimana allah memerintahkan umat islam mempelajari Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat muslim agar hidup terarah. Selanjutnya Karakteristik pesan dakwah pada kebenaran, kebenaran dalam Islam merujuk pada Al- Qur'an yang menjadi sumber utama ajaran Islam oleh karena itu Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi tuntunan hidup seorang muslim. Dengan memahami ajaran Al- Qur'an, maka seorang muslim dapat menemukan kebenaran yang sedang dicarinya. Dan Karakteristik pesan dakwah keberagamaan. Yang dimana Agama dipeluk dan dihayati oleh manusia, praktek dan penghayatan agama tersebut diistilahkan sebagai keberagamaan (religiusitas). Dalam Beragama manusia menemukan dimensi dirinya yang menyentuh emosi dan jiwa. Oleh karena itu, keberagamaan yang baik akan membawa tiap individu memiliki jiwa yang sehat dan membentuk kepribadian yang kokoh dan seimbang.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Karakteristik

ABSTRACT

The Popular Islam Chanel YouTube account creates video content that presents various Islamic information in its application in human life. As a place to share facts about Islam, Muamalah, Sharia and Islamic information that has never been known before. Popular Islamic YouTube accounts try to provide the best. If there are mistakes it comes from the creator and if there is something right it all comes from Allah SWT. This research aims to determine the characteristics of da'wah messages contained in popular Islamic YouTube channels.

This research uses a type of library research or Library Research, reviewing using critical knowledge, findings or ideas in the body of literature, then formulating or combining the theoretical and methodological aspects into a particular discussion. The data source in this research is videos from Islamic YouTube channel accounts. popular from January to March 2024. With media visualization data collection methods, documentation and data analysis,

In this research, the author concludes that the characteristics of da'wah messages on the Popular Islamic YouTube channel account are 3 characteristics of da'wah messages, including Characteristics of Command Sharia Da'wah Messages, namely where Allah commands Muslims to study the Al-Qur'an as a guide to life for Muslims so that they live purposefully. Furthermore, the characteristics of the da'wah message are truth, truth in Islam refers to the Al-Qur'an which is the main source of Islamic teachings, therefore the Al-Qur'an is the holy book which is a guide to the life of a Muslim. By understanding the teachings of the Qur'an, a Muslim can find the truth he is looking for. And characteristics of religious da'wah messages. Where religion is embraced and lived by humans, the practice and appreciation of religion is termed as religiosity. In religion, humans discover dimensions of themselves that touch their emotions and soul. Therefore, good diversity will lead each individual to have a healthy soul and form a strong and balanced personality.

Keywords: Da'wah message, characteristics

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irvan Saputra
NPM : 1741010166
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Karakteristik Pesan Dakwah Pada Akun Youtube Channel Islam Populer” adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2024
Penulis,



Irvan Saputra
NPM.1741010166



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : Karakteristik Pesan Dakwah Pada Akun
Youtube Channel Islam Populer
Nama : Irvan Saputra
NPM : 1741010166
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri
(UIN) Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. M. Saifuddin, M.Pd
NIP.19620225 199001 1 002


Subhan Arif, S.Ag, M.Ag
NIP.19680720 199603 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. Khairullah, S.Ag., MA
NIP. 19730305 200003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Karakteristik Pesan Dakwah Pada Akun Youtube Channel Islam Populer.** Disusun oleh **Irvan Saputra, NPM : 1741010166,** Program Studi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam.** Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi.** Telah diujikan pada Hari/Tanggal: **Senin, 24 Juni 2024.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Drs Mansur Hidayat, M.Sos.I

(.....)

Sekretaris : Nasrul Efendi, S.Kom.I, M.Sos

(.....)

Penguji I : Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I

(.....)

Penguji II : Dr. M. Saifuddin, M.Pd

(.....)

Penguji III : Subhan Arif, S.Ag. M.Ag

(.....)

Mengetahui,

Plt. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag

NIP: 196901171996031001

MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

“Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula)”

(Q.S. Ar-Rahman: 60)

PERSEMBAHAN

Segala Puji Syukur bagi Allah SWT telah memberikan Nikmat dan Rahmatnya, serta lantunan Shalawat dalam simpuhku merintih, mendo'akan dalam syukur yang tiada terkira terimakasihku untuk-Mu aku persembahkan karyaku ini kepada:

1. Orang tuaku Ayahanda tercinta Ahmad Romli (Alm) dan Ibunda Sri Rahayu yang sangat berjasa dalam merawat, mendidik, membimbing, dan mengasuhku dengan kasih sayang, serta selalu mendoakan demi keberhasilan agar terwujudnya cita-cita mulia, menjadi manusia yang berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara. Semoga Allah SWT memuliakan keduanya di dunia maupun di akhirat.
2. Saudara dan Sahabatku yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta do'anya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terkhusus Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan berfikir kepada penulis.

RIWAYAT HIDUP

Irvan Saputra lahir di Bandar Lampung pada tanggal 14 Juni 1998 Anak ke enam dari enam bersaudara dari pasangan bapak Ahmad Romli dan Ibu Sri Rahayu, Penulis mempunyai 2 kakak laki laki yang bernama Muhammad Andri dan Erwin Kurniawan dan tiga kakak perempuan yang bernama Asmawati, Aswanah dan Prastika

Penulis mulai menempuh pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Sandi putra Bandar Lampung dan melanjutkan pendidikan di tingkat dasar di SDN 2 Kedamaian Bandar Lampung selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2010, melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMPN 31 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2013, Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang sekolah menengah atas di SMKN 1 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2016.

Dengan dukungan dari orang tua dan tekad yang kuat serta selalu mengharap ridho Allah SWT, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Dakwah dengan harapan dapat bertambahnya ilmu pengetahuan bagi penulis.

Bandar Lampung, Juni 2024

Penulis



Irvan Saputra

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpah rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW para sahabat keluarga dan para pengikutnya yang taat kepada ajaran agamanya. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dalam Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Dakwah dan Ilmu Komunikasi Bapak Dr. Khairullah , S.Ag, MA. dan Ibu Ade Nur Istiani, M, I, Kom.
3. Pembimbing I Bapak Dr. Saifuddin, M.Pd yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Pembimbing II Subhan Arif, S.Ag, M.Ag yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Prodi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik penyajian maupun penyusunan materi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran, kritik serta masukan untuk penulis agar skripsi ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi orang lain.

Bandar Lampung, Juni 2024



Irvan Saputra
NPM. 1741010166

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Metode Penelitian	6
H. Kajian Penelitian Terdahulu	10
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH.....	13
A. Karakteristik Individu	9
B. Dimensi Dalam Individu	11
C. Indikator Dalam Individu.....	18
D. Pengertian pesan dakwah.....	22
E. Karakteristik Pesan Dakwah	26
F. Kategori Pesan Dakwah	27
G. Dakwah.....	31
H. Dakwah melalui Media.....	36
I. Youtube.....	39

BAB III GAMBARAN UMUM ISLAM POPULER	43
A. Gambaran Umum Objek Islam Populer	43
B. Penyajian dan Fakta Penelitian Islam Populer.....	44
BAB IV KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH ISLAM POPULER	55
A. Karakteristik Pesan Dakwah Hikmah	55
B. Karakteristik Pesan Dakwah Al-Mau‘izhatul Hasanah...	56
C. Karakteristik Pesan Dakwah Syariat Perintah	57
D. Karakteristik Pesan Dakwah Kebenaran	58
E. Karakteristik Pesan Dakwah Keberagamaan.....	59
BAB V SARAN DAN KESIMPULAN.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1	Data Channel Youtube Islam Populer pada Januari 2024- Maret 2024	8
1.2	Data Postingan Yang Akan Diteliti.....	9
3.1	Data Chanel Youtube Islam Populer	43

DAFTAR GAMBAR

3.1 Akun Youtube Chanel Islam Populer	43
3.2 ScreenShoot Video Mengaku islam tapi antek yahudi? Inilah kelompok ajaran sesat yang merajalela diIndonesia	45
3.3 Screenshoot Video Sejalan dengan sabda nabi! Pakar militer menyebutH4mas Tentara terbaik yang pernah ada... 46	
3.4 Screenshoot Video Pantas dilarang beredar! Kitab sihir Islam yang Paling menakutkan.	47
3.5 Screenshoot Bukti nyata kekuatan hamas! Ribuan tentara Israel cacat permanen dan mengalami gangguan mental.	48
3.6 Screenshoot Video Sejarah yang jarang diketahui ternyata masjid nabawi dibangun diatas kuburan orang kafir.	49
3.7 Screenshoot Video Bukan kalimat tauhid, sesuai amanat Rasulullah SAW bendera indonesia merah putih.....	50

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan salah satu cerminan pokok dalam suatu penelitian karya ilmiah, maka untuk menghindari kesimpangsiuran dalam memahami judul ini kiranya penulis perlu menjelaskan dengan jelas dan baik. Adapun judul proposal skripsi ini adalah “KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH PADA AKUN YOUTUBE CHANNEL ISLAM POPULER”.

Karakteristik adalah ciri khas yang dimiliki oleh seseorang, ciri khas tersebut asli dan melingkar pada kepribadian seseorang tersebut, dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu. Sumber karakteristik dakwah terutama dapat ditemukan dalam Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran agama Islam, serta dalam hadis-hadis yang menceritakan dan menjelaskan praktik dakwah Rasulullah SAW. Hadis adalah koleksi pernyataan, tindakan, dan persetujuan atau penegasan dari Nabi Muhammad SAW yang menjadi sumber kedua penting dalam agama Islam setelah Al-Qur'an.

Dakwah diambil dari bahasa arab da'a, yad'u, da'watan. Yang berarti memanggil, menyeru, mengundang atau mengajak. Dalam perkembangannya, dakwah juga diartikan mengajak dan mengundang umat manusia secara bersama-sama ke arah kebaikan menuju Allah, dakwah adalah usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntutan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Pesan dakwah adalah isi dari aktivitas dakwah yang disampaikan oleh seorang dai (commucator) kepada Mad'u (communicant) dalam proses dakwa¹ Pesan dakwah juga menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata atau imajinasi. Penulis

¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah I*, (Jakarta: Amzah, 2009) 149

menyimpulkan bahwa pesan dakwah merupakan sesuatu yang disampaikan secara lisan maupun tulisan melalui media massa atau media cetak untuk mengajak kepada kebaikan berdasarkan Al-Quran dan Hadis.

Media online adalah media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet.² Oleh karena individu diyakini sangat terpengaruh oleh pesan-pesan media, mengingat media online dapat diakses kapan saja dan dimana saja selama ada jaringan internet.

Youtube merupakan sebuah situs web berbagi video (Sharing Video) atau penyedia layanan berbagai video populer yang didirikan oleh tiga karyawan paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed karim pada bulan Februari 2005.³ Kehadiran YouTube membawa pengaruh luar biasa kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki gairah di bidang pembuatan video, mulai dari film pendek, dokumenter, hingga video blog, tetapi tidak memiliki „lahan “untuk mempublikasikan karyanya”. YouTube mudah dipergunakan, tidak memerlukan biaya tinggi, dan dapat diakses dimanapun, tentunya dengan gadget yang kompatibel.

Islam populer adalah salah satu channel Youtube yang berisi tentang dakwah Islam yang menyajikan beragam informasi tentang islam di kehidupan manusia seperti hal Muamalah, Syariah serta informasi Islam yang dikemas dalam bentuk audiovisual.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin pesat membuat media komunikasi semakin berkembang. menuntut setiap individu untuk menguasai teknologi, salah satunya internet. Internet selain digunakan untuk mencari informasi, juga salah satu sarana bagi manusia untuk berkomunikasi. Internet adalah jaringan komputer yang areal jaringannya mencapai seluruh dunia. Manusia dapat

² Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu Pengantar*, (Bogor: Ghalia Indonesia , 2014), 46

³ Rudi Haryanto, *Cerdas Jelajah Internet*, (Jakarta: Kriya Pustaka, 2015), 118

mengakses segala informasi melalui internet tanpa mengenal waktu, batas negara, cuaca, dan sebagainya” (Sidharta, Lani, 1996).

Dakwah adalah membawa seseorang dari satu sisi kepada sisi yang lain, sesuai dengan asal kata fi’il madhi-nya da’a yang mempunyai arti mengajak, memanggil, menyeru seseorang agar mengikutinya. Dakwah merupakan suatu tindakan yang dimana dilakukan oleh setiap manusia untuk mengajak, dan menghimbau orang-orang untuk dapat melakukan perbuatan baik dan meninggalkan keburukan. Seharusnya metode dakwah itu harus berdasarkan kaidah dalam berdakwah yaitu untuk mengajak pada kebaikan dan kemanfaatan kepada manusia, hal ini sesuai dengan Surah An-Nahl: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “serulah (Manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan Hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.⁴

Ayat diatas menunjukkan bahwa perintah dan metode berdakwah tidak hanya dimiliki oleh orang yang pintar berbicara di depan jama’ah, melainkan banyak metode yang dapat digunakan seiring berkembangnya jaman. Dakwah telah berkembang dengan cukup signifikan sehingga sekarang seseorang dengan mudah menyampaikan dakwah itu sendiri.

Ahmad Hasyimi berkata, sesungguhnya dakwah itu bukan tugas kelompok yang khusus dimana orang lain terbebas dari

⁴ Departemen Agama RI. *Al-Quran Tajwid dan Terjemah* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 224

tanggung jawab. sebagaimana setiap muslim diberikan tanggung jawab , seperti shalat, zakat, bersikap benar dan jujur. Karena itu, dakwah kejalan Allah sama dengan sejumlah keutamaan jiwa dan tugas-tugas syariah yang tidak khusus pada seorang muslim saja, melainkan seluruh umat muslim. Tidak adanya instansi kependetaan dalam masyarakat Islam dan ketentuan bahwa tiap penganut agama Islam bertanggung jawab sendiri di hadapan Allah ⁵

Islam adalah agama yang diturunkan Allah SWT, kepada Nabi Muhammad SAW, untuk mengatur hubungan manusia dengan kholiqnya, hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan hubungan manusia dengan sesamanya. Ajaran Islam sangatlah lengkap, ajarannya mencakup semua sisi kehidupan kehidupan terutama dalam kehidupan sehari pun sebagai umat Islam yang beragama kita diwajibkan untuk mengingatkan antar sesama, ini disebutkan juga dalam Al-Qur'an dalam Surat Adz Dzariyat ayat 55:

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَى تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٥﴾

*Artinya: Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang mukmin.*⁶

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Youtube sebagai media baru dalam melakukan penyebaran dakwah Islam di zaman modernisasi seperti saat ini. Dikarnakan juga youtube merupakan aplikasi media sosial yang sedang diminati pada saat ini oleh hampir seluruh kalangan baik remaja maupun orang tua, sehingga jumlah user sangat banyak dan membuat user bersifat heterogen.

⁵ A. Hasyimi, *Dustur Dakwah Menurut Al-Quran*, (Jakarta: Bintang Mulya, 1971), Cet 1. 161-162

⁶ Departemen Agama RI. *Al-Quran Tajwid dan Terjemah* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 55

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang tertulis, untuk itu dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah :
Karakteristik pesan dakwah apa yang terdapat dalam channel youtube Islam populer ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui karakteristik pesan dakwah apa yang terdapat pada akun youtube Islam Populer

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dan positif dibidang komunikasi dan dakwah khususnya jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk memperbanyak informasi dan kontribusi bagi praktisi media komunikasi. Penelitian diharapkan mampu memberikan wawasan bagi masyarakat mengenai gambaran dan intepretasi tentang tanda keislaman berupa aqidah, syariat, dan juga akhlak.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kegunaan dari kajian pustaka atau telaah pustaka ialah untuk membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan serta untuk melihat persoalan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Sejauh penelusuran yang telah dilakukan, peneliti menemukan hasil penelitian yang memiliki titik singgung dengan judul yang telah diangkat dalam penelitian skripsi ini, diantaranya adalah

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Asnuni Burhanudin (IAIN Pare Pare, 2020) yang berjudul *“Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Media Sosial Instagram Kartun*

Muslimah”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Proses analisis pada penelitian ini melalui dua tahap yaitu dengan menganalisis pesan dakwah dari pesan aqidah, syariah dan akhlak Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah melalui instagram dalam kategori akidah, syariah, dan akhlak mengandung ajakan untuk berbuat kebaikan serta senantiasa memperingati pada masalah dunia dan akhirat

2. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Meylani (IAIN Salatiga, 2020) yang berjudul “*Pesan Dakwah dalam chanel youtube wirda mansur*” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis video di YouTube mengenai video ceramah materi shalawat dalam channel YouTube Wirda Mansur. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Dalam menganalisis pesan dakwah tersebut, peneliti menggunakan metode analisis isi (content analysis) sebagai suatu metode penelitian yang akan memperoleh suatu pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa, atau dari sumber lain secara obyektif, sistematis, dan relevan.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan, maksudnya data yang dikumpulkan tidak berbentuk angka melainkan kata-kata. Pendekatan kualitatif juga menghasilkan data-data *deskriptif* berupa lisan atau kata-kata dari perilaku orang-orang serta benda yang sedang diamati. Penelitain kualitatif memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang dialami peneliti misalnya, perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dalam sebagainya secara holistik.

Dalam hal ini, penulis memiliki tujuan untuk mencari dan makna yang ada pada video-video yang di unggah pada *channel youtube* Islam Populer.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *Library Research*, mengkaji dengan menggunakan kritis pengetahuan, temuan atau gagasan yang ada pada tubuh *literatur*, kemudian merumuskan atau menggabungkan teoritis dan metodologisnya ke dalam bahasan tertentu. Sumber data biasanya berbentuk dokumen yang tidak langsung (sekunder) biasanya berupa buku-buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, situs internet dan lainnya yang relevan.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada video *channel youtube* Islam Populer sejak bulan Januari 2024 hingga bulan Maret 2024.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian atau yang bisa disebut dengan variabel merupakan titik fokus suatu penelitian.³ Adapun objek penelitian adalah video-video yang ada pada *channel youtube* Islam Populer.

Video yang diunggah pada channel Youtube Islam Populer pada bulan Januari 2024 sampai Maret 2024, kemudian diklasifikasikan berdasarkan like dan penayangan terbanyak pada setiap bulannya. Sehingga ada 6 video yang layak untuk diteliti.

5. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau utama. Jadi data primer harus dicari melalui informan atau objek penelitian.⁴

Sumber data primer pada penelitian ini adalah kumpulan video *channel youtube* Islam Populer. Dimana subyek penelitian ini adalah Islam Populer.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung, sehingga bersifat mendukung keperluan atau kelengkapan dari data primer.⁵

Dalam penelitian kali ini, data sekunder yang digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada seperti situs-situs *web* yang berkaitan dengan subyek penelitian.

6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diselidiki dalam penelitian.⁶ Berikut metode pengumpulan data:

a. Visualisasi Media

Visualisasi merupakan pemberian penjelasan pada suatu gambar yang dilihat dan dengan bantuan alat peraga atau yang lainnya. Sedangkan media yaitu suatu penghubung yang terletak di antara dua pihak (orang, kelompok, golongan dan sebagainya).⁷

Data visualisasi media pada penelitian ini adalah diambil dari beberapa gambar cuplikan video yang ada pada *channel youtube* Islam Populer.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tahap atau proses mengamati bahan yang digunakan sebagai penelitian, berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, notulen dan lain sebagainya.⁸

Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai proses mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, prasasti, agenda dan lain-lain. Dalam penelitian ini yang dimaksud dalam dokumen penelitian adalah gambar cuplikan video *youtube* dan beberapa dokumen tertulis lainnya.

Dalam penelitian akan menggunakan cuplikan video sebagai bahan untuk dianalisis dalam *channel youtube* Islam Populer. Dalam penelitian ini diambil pada video yang diunggah pada tanggal 11 januari 2024 hingga 23 Maret 2024. Ada sekitar 30 video. Fokus pada penelitian ini, ada pada dua tema yaitu akhlak dan syariat berdasarkan *like* dan penayangan yang paling terbanyak di setiap bulan. Sehingga akan ada 6 video yang akan diteliti pada video yang diunggah di channel youtube Islam Populer.

Tabel 1.1
**Data Channel Youtube Islam Populer pada Januari 2024-
Maret 2024**

No	Bulan	Tanggal	Judul
1	Januari	14 Januari 2024	Mengaku islam tapi antek yahudi? Inilah kelompok ajaran sesat yang merajalela di indonesia
2	Januari	15 Januari 2024	Sejalan dengan sabda nabi! Pakar militer menyebut H4mas Tentara terbaik yang pernah ada.
3	Januari	18 Januari 2024	Pantas dilarang beredar! Kitab sihir islam yang paling menakutkan.
No	Bulan	Tanggal	Judul
4	Februari	03 Februari 2024	Bukti nyata kekuatan hamas! Ribuan tentara israel cacat permanen dan mengalami gangguan mental.
5	Februari	21 Februari 2024	Sejarah yang jarang diketahui ternyata masjid nabawi dibangun diatas kuburan orang kafir.

6	Maret	12 Maret 2024	Bukan kalimat tauhid, sesuai amanat rasulullah SAW bendera indonesia merah putih
---	-------	---------------	--

Dari tabel tersebut, maka penulis menentukan 6 video berdasarkan kategori berikut ini:

Tabel 1.2
Data Postingan Yang Akan Diteliti

No	Bulan	Tanggal	Like	Penayangan	Keterangan
1	Januari	14 Januari 2024	13 Ribu	36.564	Terbanyak
2	Januari	15 Januari 2024	25 Ribu	467.611	Terbanyak
3	Januari	18 Januari 2024	13 Ribu	156.956	Terbanyak
4	Februari	03 Februari 2024	14 Ribu	519.371	Terbanyak
5	Februari	21 Februari 2024	11 Ribu	232.918	Terbanyak
6	Maret	12 Maret 2024	11 Ribu	81.108	Terbanyak

7. Analisis Data

Analisis data adalah tahap untuk menata dengan mengurutkan catatan hasil penelitian untuk meningkatkan penelitian yang diteliti dan memaparkan sebagai temuan orang lain.⁹ Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah:

Dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah mengurutkan data yang diperoleh dari dokumentasi pada cuplikan video yang diunggah pada *channel youtube* Islam Populer. Penulis akan meneliti 6 video yang telah dipilih dari bulan Maret 2020 hingga Agustus 2020. Dengan langkah berikut:

- a. Penulis akan mengamati video yang ada pada *channel youtube* Islam Populer.
- b. Penullis menyeleksi video berdasarkan jumlah *like* dan penayanganterbanyak pada setiap bulannya.
- c. Penulis melakukan analisis pada video tersebut dan menafsirkandengan teori yang ada.

.Penulis membuat tabel agar lebih memudahkan dalam menganalisis. Pertama menganalisis dialog yang ada video tersebut kemudian pada tabel dibawahnya yaitu tabel tataran kedua, penulis membedakan antara penanda dan petanda. Kemudian membedakan antara denotasi dan konotasi. Denotasi adalah makna sebenarnya yang ada sebuah kalimat atau kata sedangkan makna konotasi adalah makna tidak sesungguhnya karena makna tersebut terdapat unsur makna yang lain dan yang terakhir adalah mitos. Analisis tersebut dilakukan keenam video yang sudah diklasifikasikan.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini merupakan suatu pengantar penelitian. Beberapa bagian yang terdapat di bab ini diantaranya adalah Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian Dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori, bab ini merupakan basis teori yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan dengan judul penelitian yaitu teori mengenai dakwah, metode dakwah, sejarah dakwah rasulullah SAW, karakteristik dakwah dan pengertian model dakwah yang dimana teori tersebut digunakan sebagai analisa guna mengelaborasi masalah yang diajukan dalam penelitian.

BAB III Gambaran umum objek penelitian, bab ini berisi tentang deskripsi tentang objek penelitian seperti gambaran

umum channel youtube islam populer dan penyajian fakta penelitian.

BAB IV Analisis Penelitian, bab ini merupakan analisa data penelitian. Pada bab ini berisi tentang data penelitian yang dianalisis menggunakan teori-teori yang ada pada BAB II. Analisis yang dilakukan dalam bab ini dilakukan untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB V Kesimpulan, pada bab ini merupakan hasil akhir dari penelitian. Pada bab ini berisitentang kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara komprehensif dan holistic penemuan penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Karakteristik Individu

1. Pengertian Karakteristik Individu

Karakteristik individu adalah perbedaan individu dengan individu lainnya. Sumber daya yang terpenting dalam organisasi adalah sumber daya manusia, orang-orang yang memberikan tenaga, bakat, kreativitas, dan usaha mereka kepada organisasi agar suatu organisasi dapat tetap eksistensinya.¹ Karakteristik individu adalah ciri khas atau sifat khusus yang dimiliki karyawan yang dapat menjadikan dirinya memiliki kemampuan yang berbeda dengan karyawan yang lainnya untuk mempertahankan dan memperbaiki kinerjanya.²

Menurut Ardana dkk, bahwa karakteristik individu adalah minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan, dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual, kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan dan emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai.³ Menurut Gibson, James L yang dialih bahasakan oleh Nunuk Ardiani bahwa yang dimaksud dengan karakteristik individu adalah kemampuan dan kecakapan, latar belakang dan demografi.⁴ Klasifikasi dari demografi adalah jenis kelamin dan ras. Ini semua adalah karakteristik yang dimiliki individu dan karakteristik ini akan memasuki suatu lingkungan baru, yakni organisasi.

¹ Herianus Peoni, *Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*, Jurnal dari Universitas SAM RATULANGI, 2014, 3.

² Destia Aktarina, *Pengaruh Karakteristik Individu, Pekerjaan dan Lingkungan Kerja terhadap Motivasi dan Dampaknya terhadap Kinerja Anggota POLRI di POLRESTA Palembang*, 43.

³ Andy Setiawan dan Tri Bodroastuti, *Pengaruh Karakteristik Individu dan Faktor-Faktor Pekerjaan terhadap Motivasi (Studi pada Karyawan CV. Bintang Timur Semarang)*, Jurnal STIE Widya Manggala, 8.

⁴ Nur Hayati dan Imelda Cristina Sinaga, *Pengaruh Karakteristik Individu (Individual Characteristics Team) Terhadap Kinerja Tim (Performance Team)*, 1 April 2014.

Menurut Robbins, Stephen. P dan Judge, Timothy. A yang dialih bahasakan oleh Diana Angelica bahwa karakteristik individu adalah kemampuan, karakteristik-karakteristik biografis, pembelajaran, sikap, kepribadian, persepsi, dan nilai.

2. Faktor-Faktor Karakteristik Individu

Menurut Miftah Thoza berkaitan dengan karakteristik individu, bahwa individu membawa kedalam tatanan organisasi, kemampuan, kepercayaan pribadi, penghargaan kebutuhan dan pengalaman masa lalunya. Ini semua adalah karakteristik yang dimiliki individu dan karakteristik ini akan memasuki suatu lingkungan baru, yakni organisasi.⁵

Sementara itu Bashwa dan Grant mengemukakan beberapa ciri-ciri pribadi meliputi: jenis kelamin, status perkawinan, usia, pendidikan, pendapatan keluarga, dan masa jabatan. Sedangkan menurut Nimran bahwa karakteristik individu adalah ciri-ciri biografis, kepribadian, persepsi dan sikap.

Karakteristik individu adalah ciri khas yang menunjukkan perbedaan seseorang tentang motivasi, inisiatif, kemampuan untuk tetap tegar menghadapi tugas sampai tuntas atau memecahkan masalah atau bagaimana menyesuaikan perubahan yang terkait erat dengan lingkungan yang mempengaruhi kinerja individu.⁶

Menurut Winardi karakteristik individual mencakup sifat-sifat berupa kemampuan dan ketrampilan; latar belakang keluarga, sosial, dan pengalaman; umur, bangsa, jenis kelamin dan lainnya yang mencerminkan sifat demografi tertentu; serta karakteristik psikologis yang terdiri dari persepsi, sikap, kepribadian, belajar, dan motivasi. Menurut Winardi cakupan

⁵ Abdur Rahman, *Pengaruh Karakteristik Individu, Motivasi dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Donggala*, Vol. 1 No. 2, April 2013

⁶ Abdur Rahman, *Pengaruh Karakteristik Individu, Motivasi dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Donggala*, 71.

sifat-sifat tersebut membentuk suatu nuansa budaya tertentu yang menandai ciri dasar bagi suatu organisasi tertentu pula.

Robbins menyatakan bahwa: faktor-faktor yang mudah didefinisikan dan tersedia, data yang dapat diperoleh sebagian besar dari informasi yang tersedia dalam berkas personalia seorang pegawai mengemukakan karakteristik individu meliputi usi, jenis kelamin, status perkawinan, banyaknya tanggungan dan masa kerja dalam organisasi. Faktor karakteristik, organisasi merupakan wadah bagi individu untuk mencapai tujuan, baik tujuan pribadi maupun tujuan organisasi. Individu dengan karakter sendiri dan organisasi juga memiliki karakter tertentu yang saling menyesuaikan berkaitan dengan karakteristik individu, bahwa individu membawa kedalam tatanan organisasi, kemampuan kepercayaan pribadi dan penghargaan kebutuhan dan pengalaman masa lainnya.

Karakteristik individu yang tercermin dari kemampuan dan ketrampilan, usia, jenis kelamin, status perkawinan, masa kerja, keturunan, lingkungan sosial, pengalaman, dan nilai individu. Penetapan karyawan pada bidang pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya akan mengarah pada prestasi dan kepuasan kerja yang tinggi.

Menurut Mathis ada empat karakteristik individu yang mempengaruhi bagaimana orang-orang dapat berprestasi:

- a. Minat, orang cenderung mengejar karir yang mereka yakini cocok dengan minat mereka.
- b. Jati diri, karir merupakan perpanjangan dari jati diri seseorang juga hal yang membentuk jati diri.
- c. Kepribadian, faktor ini mencakup orientasi pribadi karyawan (sebagai contoh karyawan bersifat reliatis, menyenangkan dan artistik) dan kebutuhan individual, latihan, kekuasaan dan kebutuhan prestis. Latar belakang social, status sosial ekonomi dan tujuan pendidikan pekerjaan orang tua karyawan merupakan faktor yang berfungsi dalam kategori. Hubungan antara kepuasan

kerja dan usia masih dalam perdebatan. namun demikian pekerja profesional akan mengalami peningkatan kepuasan sejalan dengan bertambahnya usia mereka, setidaknya sampai pada usia 60 tahun.

3. Ciri -Ciri Sifat Karakteristik Pembeda Dengan Yang Lain

Setiap orang mempunyai pandangan, tujuan kebutuhan dan kemampuan yang berbeda satu sama lain. Perbedaan ini akan terbawa dalam dunia kerja yang akan menyebabkan kepuasan satu orang dengan yang lain berbeda pula, meskipun bekerja di tempat yang sama karakteristik individu dalam penelitian ini meliputi:

a. Kemampuan (Ability)

Kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan dengan kata lain bahwa kemampuan merupakan fungsi dan pengetahuan serta ketrampilan (skill).

b. Nilai

Menurut Robbin, nilai seseorang berdasarkan pada pekerjaan uang memuaskan dapat di nikmati, hubungan dengan orang-orang, pengembangan intelektual dan waktu untuk keluarga.

c. Sikap (Attitude)

Sikap adalah pernyataan evaluative baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan mengenai objek, orang atau peristiwa. Dalam penelitian ini sikap akan difokuskan bagaimana seseorang merasakan atas pekerjaan, kelompok kerja, penyedia, dan organisasi.

d. Minat (Interest)

Minat adalah sikap yang membuat orang senang akan objek situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi itu. Pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesesuaian orang dengan pekerjaannya minat orang terhadap jenis pekerjaan berbeda-beda.

B. Dimensi Dalam Individual Characteristics (Karakteristik Individu)

Karakteristik individu mencakup sejumlah sifat dasar yang melekat pada individu tertentu. Menurut Winardi dalam Rahman, karakteristik individu mencakup sifat-sifat berupa kemampuan dan keterampilan; latar belakang keluarga, sosial, dan pengalaman, umur, bangsa, jenis kelamin dan lainnya yang mencerminkan sifat demografis tertentu; serta karakteristik psikologis yang terdiri dari persepsi, sikap, kepribadian, belajar, dan motivasi. Lanjutnya, cakupan sifat-sifat tersebut membentuk suatu nuansa budaya tertentu yang menandai ciri dasar bagi suatu organisasi tertentu pula.⁷

Menurut Gibson dkk variabel yang melekat pada individu dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu:

1. Kemampuan dan keterampilan baik mental maupun fisik.
2. Demografis meliputi umur, asal-usul, jenis kelamin.
3. Latar belakang yaitu keluarga, tingkat sosial dan pengalaman serta variabel psikologis individu yang meliputi persepsi, sikap dan kepribadian, belajar, dan motivasi.

Menurut Ardana dkk karakteristik individu meliputi sebagai berikut:

1. Minat.
2. Sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan, dan situasi pekerjaan.
3. Kebutuhan individual.
4. Kemampuan dan kompetensi.
5. Pengetahuan tentang pekerjaan.
6. Emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai.

Menurut Nimran dalam Kurniawati karakteristik individual meliputi sebagai berikut:

1. Kepribadian

Menurut Nimran dalam Kurniawati (2007:17) kepribadian dapat didefinisikan sebagai keseluruhan cara bagaimana individu bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain. Menurut Robbins (2008:127), kepribadian adalah

⁷ Abdur Rahman, *Pengaruh Karakteristik Individu, Motivasi dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Donggala*, 83.

keseluruhan cara dimana seseorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Menurut Sofyandi dan Garniwa (2007:74), kepribadian seseorang ialah seperangkat karakteristik yang relatif mantap, kecenderungan dan perangai yang sebagian besar dibentuk oleh faktor keturunan dan oleh faktor-faktor sosial, kebudayaan, dan lingkungan. Menurut Gibson dkk, kepribadian ialah pola perilaku dan proses mental yang unik, yang mencirikan seseorang. Dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, kepribadian adalah seperangkat karakteristik yang relatif mantap, kecenderungan dan perangai yang sebagian besar dibentuk oleh faktor keturunan dan oleh faktor-faktor sosial, kebudayaan, dan lingkungan.

Menurut John, Donahue, dan Kentle dalam Purnomo dan Lestari membagi dimensi kepribadian menjadi lima yaitu: openness to experience, conscientiousness, extraversion, agreeableness dan neuroticism (OCEAN).⁸

- a. Kepribadian openness to experience atau keterbukaan terhadap pengalaman hidup antara lain penuh dengan ide baru, imajinasi yang aktif, cerdas dan mendalam, suka refleksi diri, penasaran dengan banyak hal, inovatif, dan artistik. Individu dengan openness to experience yang rendah atau closed to experience memiliki kepribadian yang berkebalikan dari karakter tersebut di atas seperti: tidak inovatif, suka sesuatu yang rutin, praktis, dan cenderung tertutup.
- b. Kepribadian conscientiousness atau keterbukaan mata dan telinga antara lain: suka bekerja keras, bekerja sesuai dengan rencana, dapat diandalkan, teratur, melakukan pekerjaan dengan cermat dan terperinci, dan cenderung rajin. Individu dengan kepribadian ini disebut memiliki conscientiousness yang tinggi. Sedangkan individu dengan conscientiousness yang rendah memiliki

⁸ Ratna Purnomo., dan Sri Lestari, *Pengaruh Kepribadian, Self Efficacy, dan Locus of Control terhadap Persepsi Kninerja Usaha Skala Kecil dan Menengah pada UMKM Purwokerto*. Vol 17, No.2, 2011.

- kepribadian: ceroboh, malas, tidak teratur, dan tidak dapat diandalkan.
- c. Kepribadian extraversion atau keterbukaan terhadap orang lain antara lain: aktif berbicara, penuh dengan energi, antusias, kepribadian yang tegas dan pasti, ramah dan suka bergaul. Individu dengan kepribadian ini disebut memiliki extaversion yang tinggi.
 - d. Agreeableness atau keterbukaan terhadap kesepakatan memiliki kepribadian antara lain: suka bekerja sama, dapat dipercaya, penuh perhatian dan baik pada orang lain, suka menolong, tidak mementingkan diri sendiri, pemaaf, dan tidak suka berselisih dengan orang lain. Individu dengan kepribadian tersebut dikatakan memiliki agreeableness yang tinggi.
 - e. Neoriticism atau keterbukaan terhadap tekanan memiliki kepribadian antara lain: sering merasa tertekan, penuh ketegangan dan kekhawatiran, mudah murung dan sedih, dan mudah gelisah. Individu dengan kepribadian ini dikatakan memiliki emosi yang tidak stabil. Sebaliknya, individu dengan emosi yang stabil memiliki kepribadian antara lain: dapat mengatasi stress dengan baik, tidak mudah kecewa, tenang dalam situasi menegangkan, dan tidak mudah tertekan.
2. Persepsi

Menurut Thoha, persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Menurut Robbins, persepsi adalah sebuah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan sensori mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Menurut Gibson, persepsi adalah proses kognitif yang dipergunakan oleh seseorang untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitarnya. persepsi mencakup kognisi (pengetahuan). Persepsi mencakup penafsiran obyek, tanda, dan orang dari sudut pengalaman yang bersangkutan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses

perlakuan individu yaitu pemberian tanggapan, arti, gambaran, atau menginterpretasikan terhadap apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan oleh indra yang dapat mempengaruhi tingkah laku dan pembentukan sikap, pendapat individu tersebut. Menurut Thoah (2012:145-146), ada beberapa subproses dalam persepsi dan dapat dipergunakan sebagai bukti bahwa sifat persepsi itu merupakan hal yang kompleks dan interaktif diantaranya adalah:

- a. Stimulus atau situasi yang hadir. Mula terjadi persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan dengan suatu situasi atau suatu stimulus. Situasi yang dihadapi ini mungkin bisa berupa stimulus penginderaan dekat dan langsung atau berupa lingkungan sosial-kultur dan fisik yang menyeluruh.
 - b. Registrasi, dan interpretasi. Dalam masa registrasi suatu gejala yang nampak ialah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syaraf seseorang terpengaruh, kemampuan fisik untuk mendengar dan melihat akan mempengaruhi persepsi. Setelah terdaptarnya semua informasi yang sampai kepada seseorang subproses berikut yang bekerja adalah interpretasi. Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang amat penting.
 - c. Umpan balik (feedback). Sub proses ini dapat mempengaruhi persepsi seseorang.
3. Sikap

Menurut Sigit dalam Kurniawati, sikap adalah tanggapan (response) yang mengandung komponen-komponen kognitif, afektif, dan konaktif yang dilakukan oleh seseorang terhadap sesuatu obyek atau stimulasi dari lingkungan. Menurut Robbins, sikap (attitude) merupakan pernyataan evaluatif-baik yang menyenangkan maupun yang tidak tentang suatu objek, orang, atau peristiwa. Menurut Gibson dkk sikap adalah kesiap-siagaan mental, yang dipelajari dan diorganisasi melalui pengalaman, dan mempunyai pengaruh tertentu atas cara tanggap seseorang

terhadap orang lain, obyek, dan situasi yang berhubungan dengannya.⁹ Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap adalah pernyataan evaluatif baik yang menguntungkan atau tidak yang mencerminkan bagaimana seseorang merasakan sesuatu tentang sebuah objek, orang atau peristiwa. Menurut Robbins, ada tiga komponen sikap yaitu: afektif (keharuan), kognitif (pengertian), dan psikomotorik.

- a. Komponen afektif berkenaan dengan komponen emosional atau perasaan seseorang.
- b. Komponen kognitif berkaitan dengan proses berpikir yang menekankan pada rasionalitas dan logika.
- c. Komponen psikomotorik merupakan kecenderungan seseorang dalam bertindak terhadap lingkungannya.

Sikap dalam hal ini mempunyai arti penting dalam perilaku organisasi, karena anggota yang sikapnya positif terhadap tugas/pekerjaannya cenderung menghasilkan prestasi kerja (kinerja) yang lebih baik dari pada individu yang sikapnya negatif terhadap pekerjaan/atau tugasnya. Sedangkan Thoha menyatakan bahwa, karakteristik individu meliputi kemampuan, kebutuhan, kepercayaan, pengalaman, pengharapan, dan lain-lain.

a) Kemampuan

Menurut Wahjono, kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.¹⁰ Menurut Gibson dkk, kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang menyelesaikan pekerjaannya. Menurut Robbins kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Selanjutnya Sofyandi dan Garniwa, menyatakan bahwa, kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan

⁹ Gibson L,dkk,*Organisasi : Perilaku, Struktur, Proses, Edisi 5, Jilid I*(Erlangga, Jakarta, 1985), 132.

¹⁰ Wahjono, Sentot Imam,*Perilaku Organisasi*(Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007). 211.

seseorang menyelesaikan pekerjaannya. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, kemampuan adalah suatu kapasitas yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam suatu pekerjaan.

Menurut Wahjono , seluruh kemampuan seorang individu pada hakikatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu:

- a) Kemampuan intelektual yaitu, kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar, dan memecahkan masalah. Tujuan dimensi yang paling sering dikutip yang membentuk kemampuan intelektual adalah kemahiran berhitung, pemahaman (comprehension) verbal, kecepatan perseptual, penalaran induktif, visualisasi ruang, dan ingatan (memori).
- b) Kemampuan fisik, yaitu kemampuan melakukan tugas yang menuntut stamina (daya tahan), ketangkasan fisik, dan kekuatan.

Menurut Wibowo , tipe kompetensi yang berbeda dikaitkan dengan aspek perilaku manusia dan dengan kemampuannya mendemonstrasikan kemampuan perilaku tersebut. Ada beberapa tipe kompetensi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Planning competency, dikaitkan dengan tindakan tertentu seperti menetapkan tujuan, menilai resiko dan mengembangkan urutan tindakan untuk mencapai tujuan.
- b) Influence competency, dikaitkan dengan tindakan seperti mempunyai dampak pada orang lain, memaksa melakukan tindakan tertentu atau membuat keputusan tertentu, dan memberi aspirasi untuk bekerja menuju tujuan organsasional.
- c) Communication competency, dalam bentuk kemampuan berbicara, mendengarkan orang lain, komunikasi tertulis dan nonverbal.
- d) Interpersonal competency, meliputi: empati, membangun konsensus, networking, persuasi,

- negosiasi, diplomasi, manajemen konflik, menghargai orang lain, dan menjadi team player.
- e) Thinking competency, berkenaan dengan: berpikir strategis, berpikir analitis, berkomitmen terhadap tindakan, memerlukan
 - f) kemampuan kognitif, mengidentifikasi mata rantai dan membangkitkan, gagasan kreatif.
 - g) Organizational competency, meliputi kemampuan: merencanakan pekerjaan, mengorganisasi sumber daya, mendapatkan pekerjaan dilakukan, mengukur kemajuan dan mengambil resiko yang diperhitungkan.
 - h) Human resources management competency, merupakan kemampuan dalam bidang: team building, mendorong partisipasi, mengembangkan bakat, mengusahakan umpan balik kinerja, dan menghargai keberagaman.
 - i) Leadership competency, merupakan kompetensi, meliputi kecakapan memosisikan diri, pengembangan organisasional, mengelola transisi, orientasi strategis, membangun visi, merencanakan masa depan, menguasai perubahan dan memelopori kesehatan tempat kerja.
 - j) Client service competency, merupakan kompetensi berupa: mengidentifikasi dan menganalisis pelanggan, orientasi pelayanan dan pengiriman, bekerja dengan pelanggan, tidak lanjut dengan pelanggan, membangun partnership dan berkomitmen terhadap kualitas.
 - k) Business competency, merupakan kompetensi yang meliputi: manajemen finansial, keterampilan pengambilan keputusan bisnis, membuat keputusan bisnis dan membangkitkan pendapatan.
 - l) Self management competency, kompetensi berkaitan dengan menjadi motivasi diri, bertindak dengan percaya diri, mengelola pembelajaran sendiri, mendemonstrasikan fleksibilitas dan berinisiatif.

m) Technical/operational competency, berkaitan dengan mengerjakan tugas kantor, bekerja dengan teknologi komputer, menggunakan peralatan lain, mendemonstrasikan keahlian teknis dan profesional serta membiasakan bekerja dengan data dan angka.

4. Kebutuhan

Menurut Sukwiaty dkk , kebutuhan ialah keinginan manusia terhadap benda atau jasa yang dapat memberikan kepuasan kepada manusia itu sendiri, baik kepuasan jasmani maupun kepuasan rohani. Menurut Mangkunegara dalam Kurniawati, kebutuhan dapat didefinisikan sebagai suatu kesenjangan atau pertanganan yang dialami antara suatu kenyataan dengan dorongan yang ada didalam diri. Setiap pekerjaan pasti memiliki motiv tertentu, salah satunya adalah terpenuhinya kebutuhan individu. Apabila kebutuhannya terpenuhi maka individu tersebut akan menunjukkan kinerja yang baik sebagai manifestasi rasa puasnya, dan begitu pula sebaliknya. Maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan adalah hasrat atau keinginan manusia untuk memiliki dan menikmati kegunaan barang atau jasa yang dapat memberikan kepuasan bagi jasmani dan rohani demi kelangsungan hidup. Dalam teori kebutuhan Maslow dikemukakan bahwa hirarki kebutuhan manusia adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan fisiologis (physiological needs), yaitu kebutuhan yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup seseorang, seperti makan, minum, udara, perumahan dan lain- lainnya. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan fisik ini merangsang seseorang berperilaku dan bekerja giat.
- b. Kebutuhan keamanan dan keselamatan (safety and security needs), yaitu kebutuhan akan keamanan dan ancaman yakni merasa aman dari ancaman kecelakaan dan keselamatan dalam melakukan pekerjaan. Kebutuhan ini mengarah pada dua bentuk, yaitu:

- 1) Kebutuhan akan keamanan dan keselamatan jiwa ditempat pekerjaan pada saat mengerjakan pekerjaan di waktu jam- jam kerja.
 - 2) Kebutuhan akan keamanan harta ditempat pekerjaan pada waktu jam-jam kerja.
- c. Kebutuhan untuk merasa memiliki (affiliation or acceptance needs), adalah kebutuhan sosial, teman, dicintai dan mencintai serta diterima dalam pergaulan kelompok karyawan dan lingkungannya. Karena manusia adalah makhluk sosial, sudah jelas ia menginginkan kebutuhan-kebutuhan sosial yang terdiri dari empat kelompok yaitu:
- 1) Kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain dilingkungan ia hidup dan bekerja (sense of belonging).
 - 2) Kebutuhan akan perasaan dihormati, karena setiap manusia merasa dirinya penting (sense of importance).
 - 3) Kebutuhan akan perasaan kemajuan dan tidak seorang pun yang menyenangi kegagalan.
 - 4) Kebutuhan akan perasaan ikut serta (sense of participation).
- d. Kebutuhan akan penghargaan diri (esteem or status or needs), yaitu kebutuhan akan penghargaan diri, pengakuan serta penghargaan prestise dari karyawan dan masyarakat lingkungannya.
- e. Kebutuhan akan aktualisasi diri (self actualization), yaitu kebutuhan akan aktualisasi diri dengan menggunakan kecakapan, kemampuan, keterampilan, dan potensi optimal untuk mencapai prestasi kerja yang sangat memuaskan atau luar biasa yang sulit dicapai orang lain.
5. Kepercayaan

Menurut Prasetyo dalam Kurniawati, berasal dari kata-kata percaya artinya mengakui atau meyakini akan kebenaran. Kepercayaan adalah hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan dan keyakinan dan kebenaran. Menurut Robbins, tim yang berkinerja tinggi dicirikan dengan adanya

kepercayaan yang tinggi antar sesama anggota yakni, para anggota percaya akan integritas, karakter dan kemampuan satu sama lain. Lanjutnya, ada lima dimensi yang mendasari konsep dari kepercayaan yaitu :

- a. Integritas: Kejujuran dan kepercayaan.
- b. Kompetensi: Pengetahuan, keterampilan interpersonal dan teknis.
- c. Konsistensi: Dapat diandalkan, mudah diprediksi, dan penilaian yang baik dalam mengendalikan situasi.
- d. Loyalitas: Keinginan untuk melindungi dan menutupi aib orang lain.
- e. Keterbukaan: Keinginan untuk membagi ide dan informasi dengan bebas.

Lebih jauh lagi, integritas dan kompetensi merupakan karakteristik yang paling penting yang dicari oleh para individu dalam menentukan kepercayaan orang lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan adalah derajat dimana seseorang menaruh sikap positif terhadap keinginan baik dan keandalan orang lain yang dipercayainya dalam situasi yang berubah-ubah dan beresiko.

6. Pengalaman kerja

Pada pekerjaan sejenis perlu mendapatkan pertimbangan dalam penempatan tenaga kerja. Kenyataan menunjukkan makin lama tenaga kerja bekerja, makin banyak pengalaman yang dimiliki tenaga kerja yang bersangkutan. Sebaliknya, makin singkat masa kerja, makin sedikit pengalaman yang diperoleh.

Pengalaman bekerja banyak memberikan keahlian dan keterampilan kerja. Sebaliknya, terbatasnya pengalaman kerja mengakibatkan tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki makin rendah. Pengalaman bekerja yang dimiliki seseorang, kadang-kadang lebih dihargai dari pada tingkat pendidikan yang menjulang tinggi. Pepatah klasik mengatakan, pengalaman adalah guru yang paling baik (*experience is the best of teacher*). Menurut Sastrohadwiryo dalam Rofi (2012:2), pengalaman bekerja merupakan modal utama seseorang untuk terjun dalam bidang tertentu. Menurut

Nitisemito dalam Rofi (2012:5-6), pengalaman kerja adalah sesuatu atau kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu baik dari pendidikan formal atau non formal yang dapat mempengaruhinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

Pengalaman kerja merupakan suatu bagian yang penting dalam proses pengembangan keahlian seseorang, tetapi hal tersebut juga tergantung pada pendidikan serta latihan. Melalui pengalaman kerja tersebut seseorang secara sadar atau tidak sadar belajar, sehingga akhirnya dia akan memiliki kecakapan teknis, serta keterampilan dalam menghadapi pekerjaan. Selain itu dengan pengalaman dan latihan kerja yang dilakukan oleh karyawan, maka karyawan akan lebih mudah dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang dibebankan. Pengalaman kerja sangat penting dalam menjalankan usaha suatu organisasi. Dengan memperoleh pengalaman kerja, maka tugas yang dibebankan dapat dikerjakan dengan baik.

Menurut Nitisemito dalam Rofi menyebutkan bahwa ada berbagai macam tujuan seseorang dalam memperoleh pengalaman kerja. Adapun tujuan pengalaman kerja adalah sebagai berikut:

- a. Mendapat rekan kerja sebanyak mungkin dan menambah pengalaman kerja dalam berbagai bidang.
- b. Mencegah dan mengurangi persaingan kerja yang sering muncul dikalangan tenaga kerja.

Pengalaman kerja sangat penting dalam menjalankan usaha suatu organisasi. Dengan memperoleh pengalaman kerja, maka tugas yang dibebankan dapat dikerjakan dengan baik. Sedangkan pengalaman kerja jelas sangat mempengaruhi kinerja, karena dengan mempunyai pengalaman kerja, maka prestasi kerja dan kinerja pun akan meningkat.

Menurut Bill indikator pengalaman kerja adalah sebagai berikut:

1) Lama waktu masa kerja.

Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik.

2) Tingkat pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau formasi lain yang dibutuhkan oleh pegawai. pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.

3) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.

Tingkat penguasaan seseorang dalam aspek-aspek tehnik peralatan dan tehnik pekerjaan.

7. Pengharapan

Menurut Gitosudirmo dan Sudita dalam Kurniawati , pengharapan adalah suatu keyakinan atau kemungkinan bahwa suatu usaha atau tindakan tertentu akan menghasilkan suatu tingkat prestasi tertentu. Menurut Davis dan Newstrom, harapan adalah kadar kuatnya keyakinan bahwa upaya kerja akan menghasilkan penyelesaian suatu tugas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengharapan adalah suatu keyakinan bahwa usaha/tindakan yang sudah dilakukan akan menghasilkan prestasi tertentu. Seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya harapan yang ia inginkan. Jika seseorang melakukan pekerjaan dengan dipengaruhi oleh harapan yang tinggi, maka membuat orang tersebut akan bekerja keras dan menghasilkan produktivitas tinggi. Oleh sebab itu, tingginya harapan seseorang menimbulkan perilaku yang positif terutama dalam meningkatkan prestasi kerjanya dan rendahnya harapan seseorang akan menimbulkan perilaku yang negatif dan akan berdampak pada kinerjanya.

C. Indikator-Indikator Karakteristik Individu

Indikator Karakteristik individu menurut teori Path-Goal, yaitu sebagai berikut: 14

1. Letak kendali (Locus of Control)

Hal ini berkaitan dengan keyakinan individu sehubungan dengan penentuan hasil. Individu yang mempunyai letak kendali internal menyakini bahwa hasil (reward) yang mereka peroleh didasarkan pada usaha yang mereka lakukan sendiri. Sedangkan mereka yang cenderung letak kendali eksternal peroleh dikendalikan oleh kekuatan di luar control pribadi mereka. Orang yang internal cenderung lebih menyukai gaya kepemimpinan yang participative, sedangkan eksternal umumnya lebih menyenangi gaya kepemimpinan directive.

2. Kesiediaan untuk menerima pengaruh (Authoritarianism)

Kesiediaan orang untuk menerima pengaruh dari orang lain. Bawahan yang tingkat authoritarianism yang tinggi cenderung merespon gaya kepemimpinan yang directive, sedangkan bawahan yang tingkat authoritarianism rendah cenderung memilih gaya kepemimpinan partisipatif.

3. Kemampuan (Abilities)

Kemampuan dan pengalaman bawahan akan mempengaruhi apakah mereka dapat bekerja lebih berhasil dengan pemimpin yang berorientasi prestasi (achievement oriented) yang telah menentukan tantangan sasaran yang harus dicapai dan mengharap prestasi yang tinggi, atau pemimpin yang supportive yang lebih suka memberi dorongan dan mengarahkan mereka. Bawahan yang mempunyai kemampuan yang tinggi cenderung memilih gaya kepemimpinan achievement oriented, sedangkan bawahan yang mempunyai kemampuan rendah cenderung memilih pemimpin yang supportive.

Menurut Iskandar, indikator karakteristik individu antara lain :

1. Karakteristik Biografis

Karakteristik biografis merupakan karakteristik pribadi yang meliputi usia, jenis kelamin, status perkawinan, masa kerja dan pendidikan.

a. Usia

Usia dan prestasi kerja saling terkait. Ada suatu keyakinan bahwa produktifitas kerja akan semakin menurun seiring bertambahnya usia. Namun hal ini tidak selalu terbukti, karena ada sebagian yang masih enerjik dan produktifitasnya tinggi di usia yang sudah tua.

b. Jenis kelamin

Ada yang berpendapat bahwa antara pria dan wanita berbeda dalam kinerjanya. Tetapi ada juga yang berpendapat tidak ada perbedaan yang signifikan antara pria dan wanita, karena setiap orang mempunyai kemampuan dan pengalaman masing-masing dalam pemecahan, keterampilan analisis, dorongan kompetitif, motivasi kerja, sosiabilitas dan kemampuan lain yang setara asal terus belajar dan meningkatkan segala potensi dirinya.

c. Status perkawinan

Status perkawinan biasanya akan menentukan rasa tanggung jawab seorang karyawan terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Pekerjaan mempunyai nilai yang penting dan lebih berharga karena tanggung jawab untuk kehidupan anggota keluarganya. Pada umumnya karyawan yang sudah menikah akan merasa puas dengan pekerjaannya dibandingkan dengan karyawan yang belum menikah.

d. Masa kerja

Masa kerja menentukan pengalaman yang dimiliki karyawan, dan semakin banyak pengalaman idealnya semakin tinggi prestasi yang dicapai. Sehingga sering masa kerja dijadikan pertimbangan dalam rekrutmen pegawai baru dan sebagai

dasar sistem penggajian atau reward.

e. Pendidikan

Salah satu syarat menerima individu adalah memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan yang dipersyaratkan organisasi. Oleh sebab itu, persyaratan tersebut wajib dimiliki individu sebagai pelamar pekerjaan,

karena penentu posisi, jabatan, pangkat, golongan dan gaji bisa ditentukan berdasarkan klasifikasi dan tingkat pendidikan. Bila individu memiliki latar belakang pendidikan sama dengan yang disyaratkan oleh organisasi, akan semakin mempercepat individu tersebut ke arah profesionalisme kerja.

2. Karakteristik Kemampuan

Setiap individu punya kemampuan yang tidak sama dalam mengerjakan dan menyelesaikan berbagai tugas yang dibebankan kepadanya. Seluruh kemampuan individu secara holistik mencakup kemampuan fisik dan kemampuan non fisik.

1) Kemampuan Fisik

Kemampuan fisik mempunyai kontribusi besar pada pada pekerjaan yang menuntut stamina fisik prima, kecekatan tangan, kekuatan sebagai dasar kapabilitas fisik seorang karyawan.

2) Kemampuan Non Fisik

Kemampuan non fisik mencakup : kemampuan intelejensia atau Intellectual Quotient/IQ, kemampuan emosional atau Emotional Quotient/EQ dan kemampuan spiritual atau Spiritual Quotient/SQ.

3. Karakteristik Kepribadian

Kepribadian adalah himpunan karakteristik dan kecenderungan yang stabil serta menentukan sifat atau karakteristik umum seseorang, dan merupakan perbedaan dalam perilaku seseorang. Hal ini sering digambarkan dalam bentuk sifat-sifat yang dapat diukur dan diperlihatkan oleh seseorang. Kepribadian seseorang pada umumnya dibagi menjadi dua kelompok yaitu kepribadian introvert dan kepribadian extrovert. Ciri-ciri kepribadian introvert : sangat suka persaingan, tidak sabar, emosional, berorientasi dan selalu fokus pada keunggulan utama, yaitu pada prestasi/pencapaian yang prima, sangat agresif dan cepat termotivasi, sangat memperhitungkan langkah dan urgensi waktu, sering kali bergerak cepat, berbicara terlalu cepat dan tidak sabar mendengar. Ciri-ciri kepribadian extrovert : tidak

suka bersaing, suka rutinitas, rileks dan tidak terburu-buru, sabar, tidak agresif, tidak memiliki urgensi waktu, berbicara kurang cepat dan sabar mendengar. Kepribadian juga dipengaruhi oleh faktor keturunan, lingkungan dan situasi.

4. Karakteristik Belajar

Belajar adalah setiap perubahan yang relatif permanen dari perilaku yang terjadi sebagai hasil pengalaman. Pembelajaran akan menyebabkan perilaku yang berbeda dari yang sebelumnya. Pembelajaran mengandung makna memilih, menetapkan dan mengembangkan metode atau strategi yang optimal dan mengadakan pelatihan untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan organisasi. Komponen pembelajaran mencakup : adanya perubahan dari keadaan sebelumnya, harus relative permanen, dan perilaku yang berbeda dari sebelumnya kearah yang lebih baik.

Dalam penelitian ini, indikator yang peneliti gunakan adalah karakteristik biografis, karakteristik kemampuan, karakteristik kepribadian, dan karakteristik belajar.

Menurut Ardana dkk bahwa indikator karakteristik individu yaitu:

a) Minat

Minat adalah sikap yang membuat orang senang akan ide-ide atau pendapat tertentu.

b) Sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan, dan situasi pekerjaan

Sikap adalah pernyataan evaluasi baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan mengenai diri sendiri, pekerjaan dan situasi pekerjaan.

c) Kebutuhan individual

Kebutuhan individual adalah keinginan individual yang dibentuk oleh lingkungan hidup seperti lingkungan keluarga, tempat bekerja, kelompok sosial, dan sebagainya.

d) Kemampuan dan kompetensi

Kemampuan dan kompetensi adalah kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tanggung jawab dalam pekerjaan.

e) Pengetahuan tentang pekerjaan

pengetahuan tentang pekerjaan adalah semua informasi yang dimiliki masyarakat mengenai pekerjaan serta pengetahuan lainnya yang terkait pekerjaan tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai pekerja.

f) Emosi, suasana hati, keyakinan

Emosi, suasana hati, serta keyakinan merupakan faktor yang mendasar untuk seseorang itu memutuskan sesuatu selain dengan mempertimbangkan dari beberapa informasi.

D. Pengertian Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan

Pesan dalam bahasa Francis message (mesaz) yang berasal dari bahasa latin "missus" dapat diartikan mengirim Pesan merupakan sebuah produk dari komunikator (pemberi pesan) yang disampaikan kepada komunikan (Publik) baik secara langsung maupun adanya perantara.¹¹

Pesan sendiri dalam Bahasa Inggris dapat di terjemahkan dengan Message, Content ataupun Information. pesan yang dimaksud yaitu sesuatu yang disampaikan seorang komunikator kepada komunikan yang ingin diberikan pesan tersebut. Isi pesan sendiri bisa berupa informasi, hiburan, ilmu pengetahuan, propaganda dan sebuah nasehat.¹²

Pesan terdiri dari sebuah isi pesan (the content of the message) dan lambing (symbol). Isi pesan sendiri bisa satu, akan tetapi sebuah lambang yang digunakan dapat berbagai macam bentuknya.¹³ Contoh lambang yang bisa digunakan dalam menyampaikan pesan ialah bahasa, gambar, gesture, dan warna.

¹¹ Andrik Purwasito, "Analisis Pesan", The Messenger 9, no 1 (2017), 3.

¹² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005), 23.

¹³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi teori dan praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 37-38.

Menurut A.W. Wijaya pesan merupakan salah satu unsur dari komunikasi itu sendiri.¹⁴ Selain pesan terdapat beberapa yang menjadi unsur-unsur dalam komunikasi yaitu sumber, komunikator, channel, Effect/ hasil.

Pesan sendiri menurut A.W. Wijaya terdapat 4 jenis pesan, yaitu :

1. Pesan verbal disengaja

Sebuah kegiatan atau usaha yang dilakukan secara sadar untuk berkomunikasi dengan orang lain secara lisan.

2. Pesan verbal tidak disengaja

Seseorang yang mengatakan sesuatu tetapi seseorang tersebut tanpa bermaksud mengatakan hal tersebut.

3. Pesan nonverbal disengaja

Menyampaikan pesan kepada seseorang yang ingin kita sampaikan pesan tetapi tidak menggunakan dari kata yang kita gunakan, melainkan dengan gerakan tangan, sikap tubuh ekspresi wajah dan melakukannya dengan sadar apa yang ingin kita sampaikan kepada orang lain.

4. Pesan nonverbal tidak disengaja

Menyampaikan pesan kepada seseorang yang ingin kita sampaikan pesan tetapi tidak menggunakan dari kata yang kita gunakan, melainkan dengan gerakan tangan, sikap tubuh ekspresi wajah dan melakukannya tanpa dapat kita kontrol.

b. Pengertian Pesan Dakwah

Dakwah bukan saja merupakan suatu fenomena keagamaan saja, dakwah sendiri dapat juga merupakan suatu fenomena sosial. Dapat dipahami dalam saat melaksanakan dakwah seorang youtube islam populer mengajak seorang mad^unya untuk melakukan perbuatan yang baik dan

¹⁴ Muslikhah Dwihartanti, "Komunikasi yang efektif", (2004): 2. Diakses pad 20 Desember 2020.

menjauhi perbuatan yang mungkar. Ajakan tersebut akan diterima ataupun ditolak oleh seseorang yang di ajaknya.

Pesan dakwah adalah sebuah sesuatu yang disampaikan dalam kegiatan dakwah tersebut. pesan dakwah terdapat tiga dimensi yang saling terkait yaitu: pertama, pesan dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata. Kedua, pesan dakwah yang berkaitan dengan makna yang dapat di terima oleh seseorang. Ketiga, semua pesan dakwah yang dapat diterima maupun dimaknai oleh penerima dengan berbeda. Dari ketiga dimensi tersebut tidak dapat dipisahkan karena sebuah pesan dakwah sendiri tidak hanya terdapat dari kata-kata saja, melainkan juga mengandung makna dan dimensi penerimaan pesan dakwah oleh seorang mad'u. dengan demikian pesan dakwah merupakan segala sesuatu yang menjadi isi yang ada didalam saat melaksanakan dakwah. dalam hal tersebut penyampaian pesan dakwah tersebut bisa dilakukan dengan saling bertatap muka ataupun dengan menggunakan media.

Pesan dakwah sama halnya seperti materi dakwah yaitu ajaran-ajaran yang mencakup dalam bidang akidah, Syariah (Ibadah dan Mu'amalah) dan Akhlak yang disampaikan oleh seorang youtube islam populer (penyampai pesan) kepada mad'u (penerima pesan). Semuanya bersumber dengan Al-qur'an, As-sunnah Rasulullah SAW, hasil Ijtihad ulama dan peradaban islam.

Dalam ilmu komunikasi sendiri pesan dakwah yaitu message atau simbol-simbol. Isi dakwah bisa berupa gambar, kata, lukisan dan sebagainya yang bisa dengan mudah dipahami oleh mad'unya. Bila dakwah melalui lisan maka sebuah ucapan seorang youtube islam populer merupakan sebuah pesan dakwah, bila dakwah melalui tulisan maka sebuah tulisan itu merupakan pesan dakwah, dan bila dakwah melalui tindakan maka perbuatan seorang youtube islam populer tersebut merupakan sebuah dakwah pula.

Terdapat beberapa karakteristik pesan dakwah sebagai berikut:¹⁵

1) Mengandung kebenaran

Pesan dakwah pada umumnya mengandung kebenaran pada saat menyampaikan pesan dakwah tersebut. Tidak ada pesan yang tidak benar atau negatif. Kebenaran tersebut yaitu pesan dakwah yang bersumber dari sumber-sumber pesan dakwah yang terpercaya untuk dijadikan pesan dakwah. Untuk itu seorang youtube islam populer dalam menyampaikan pesan dakwahnya perlu sangat berhati-hati.

2) Membawa pesan perdamaian

Damai merupakan unsur penting yang harus dikembangkan dalam penyampaian dakwahnya. Tidak adanya pesan dakwah yang mengandung provokasi.

3) Tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal

Pada saat menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u kita harus mengetahui dan mempertimbangkan dahulu bagaimana situasi dan kondisi mad'unya, dikarenakan agar pesan dakwah tersebut dengan mudah diterima oleh mad'unya dikarenakan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan sehari-hari serta tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal pada masyarakat di daerah tersebut.

4) Memberikan kemudahan bagi penerima pesan
Seorang youtube islam populer pada saat menyampaikan pesan

dakwah dituntut untuk menciptakan inovasi baru dalam berkreasi dalam menggunakan mater-materi dakwah yang menarik dari sebelumnya. Youtube islam populer pula harus meningkatkan pengetahuan dengan terus belajar dan mau menerima masukan saran-saran dari berbagai informasi yang berkembang pada saat ini.

¹⁵ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017), 142-147

5) Mangapresiasi adanya perbedaan

Islam sendiri terdapat berbagai macam perbedaan dalam kelompoknya. Dengan itu seorang youtube islam populer harus mampu mengelola perbedaan-perbedaan tersebut sehingga yang dihasilkan sebuah kekuatan-kekuatan yang dapat menjadikan kesejahteraan masyarakat dan meningkatnya kualitas umat. Dan tidak menjadikan perbedaan tersebut menjadikan faktor perpecahan belah sesama umat islam.

Dalam penyampaian pesan dakwah sendiri terdapat beberapa teknik atau teori yang digunakan, yaitu:

a) Teori Retorika

Teknik ini merupakan teknik yang paling banyak digunakan dalam penyampaian dakwah. Retorika sendiri adalah sebuah seni persuasi atau sering disebut dengan mempengaruhi atau menakutkan orang lain. Yaitu sebuah uraian yang singkat dan menakutkan dengan keindahan bahasa yang disusun rapi yang bersifat memperbaiki, memerintah, mendorong dan mempertahankan.

Menurut Dwi Condro Triono terdapat tiga kunci kekuatan dalam mengembangkan teori Retorika ini yaitu: kekuatan sebuah ide, penyampaian pesan dan penataan atau menguasai panggung pada saat menyampaikan pesan tersebut.

b) Teori Hermeneutika

Teknik penyampaian pesan dakwah ini dengan cara teknik tulis. Bagi youtube islam populer sendiri sangat penting dalam mengembangkan dan menerima pesan. Artinya seorang pembaca teks saat membaca teks tersebut perlu memahami kondisi psikolog dan sosial pengarangnya, maka seorang mad'u harus menjadi kritis dalam menerima pesan dakwah yang disampaikan youtube islam populer tersebut. Teori ini sangat bermanfaat dalam pengembangan pesan.

c) Teori Sanad

Kajian ini biasanya dilakukan oleh para ulama hadis, saat sendiri sebagai mata rantai periwayatan merupakan asas utama dalam menentukan hadis tersebut. Hadis bisa dikatakan sahih, hasan, ataupun dhaif, dikarenakan ditentukan dengan sanad yang ada dalam hadisnya. Terdapat lima kriteria hadis dapat dikatakan sebagai hadis yang sahih yaitu: pertama, sanad hadis bersambung (muttasi) dari awal sanad hingga sampai nabi. Kedua, seluruh perawi hadis bersifat adil, yakni 1) beragama islam, 2) muallaf, 3) melaksanakan ketentuan agama islam, 4) menjaga sifat terpuji dirinya. Ketiga, seluruh perawi bersifat dlabit (yakni terpelihara hafalannya dan mampu meriwayatkan hadis). keempat, sanad hadis terhindar dari shadz yaitu tidak terdapat kontradiksi apapun dengan riwayat tsiqoh atau riwayat yang lebih tsiqoh darinya atau riwayat yang lebih baik jumlahnya. Kelima, sanad hadis terhindar dari illat, yakni tidak terjadi kesalahan penilaian tsiqoh terhadap perawi yang sesungguhnya tidak tsiqoh dan tidak terjadi kesalahan penetapan sanad yang tersambung.

Kajian sanad tersebut dapat menjadikan acuan sebagai teori pesan dakwah, terkhusus dalam dakwah antar individu yaitu: pertama: ketersambungan pesan dakwah tersebut, artinya pesan dakwah yang kurang tersambung akan menjadikan pesan dakwah tersebut menimbulkan persepsi yang berbeda-beda dalam seseorang yang menerimanya. Kedua, kredibilitas pemberi pesan, artinya seseorang yang menyampaikan pesan pula menjadi faktor kualitas pesan yang disampaikan, maka dari itu orang yang menyampaikan pesan juga sangat berpengaruh kualitas pesan dakwah tersebut. Ketiga, materi yang disampaikan tidak boleh menyimpang dengan aturan yang ada, artinya saat penyampaian pesan hendaknya mengacu kepada sumber ajaran islam yang terpercaya, sehingga pesan dakwah yang disampaikan benar-benar sesuai dengan ajaran islam itu sendiri.

d) Teori Filantropi

Teknik ini menggunakan cara yaitu: pertama, membentuk persepsi yang positif tentang peran dan efek dari perilaku kedermawanan. kedua, memberikan contoh atau mempraktikkan kepada mad'u. ketiga, membuat lembaga filantropi sebagai wadah untuk mengelola dan mendistribusikan. keempat, membuat strategi dan program yang menarik agar masyarakat berminat dalam sebuah program filantropi. kelima, bekerja sama dari anggota filantropi dengan youtube islam populer sehingga masyarakat lebih mengenal konsep filantropi dan aplikasinya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam dunia literature Arab, pesan dakwah yaitu *maudlu' al- da'wah*, istilah tersebut lebih tepat untuk menjelaskan yang berkaitan tentang isi dakwah yang berupa gambar, lukisan, dan kata yang dapat memberikan perubahan kepada mitra dakwah. Toto Tasmara mengungkapkan pesan dakwah yaitu semua pernyataan yang bersumber, amanat yang wajib disampaikan komunikator, atau bahkan suatu lambang. Lambang bisa berupa bahasa, isyarat, warna, dan sebagainya yang bisa menggambarkan perasaan dan pikiran komunikator kepada komunikan. Menurut Onong Uchjana Effendy berasal dari kata "Message" yang berarti lambang, maksudnya lambang dapat membawakan fikiran dan perasaan komunikator.

Dengan begitu pesan dakwah adalah komunikasi secara efektif yang berkaitan tentang dakwah. Materi pesan dakwah tidak lain adalah ajaran agama Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al- Hadist yang merupakan sumber utama dari aqidah, syariah, akhlak dan berbagai cabang ilmu yang diperolehnya. Secara singkat pesan dakwah dapat dimaknai sebagai komunikasi dakwah yang disampaikan yang bersumber dari ajaran Islam.

Dikatakan bahwa pesan dakwah adalah ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah namun ada penunjang (selain Al-Qur'an dan Sunnah).

- a. Pendapat Para Sahabat Nabi
- b. Pendapat Para Ulama
- c. Hasil dari Penelitian Ilmiah
- d. Kisah Teladan
- e. Dari Berita dan Peristiwa
- f. Karya Seni
- g. Karya Sastra¹⁶

E. Karakteristik Pesan Dakwah

Karakteristik adalah ciri-ciri yang dimiliki oleh seseorang. Sifat ini tertanam pada kepribadian seseorang, dan merupakan motivasi yang akan menentukan bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berbicara dan bereaksi terhadap sesuatu. Karakteristik dakwah juga terdapat beberapa unsur diantaranya.

a. Membawa Pesan Perdamaian

Kedamaian menjadi unsur penting dalam pesan dakwah disebabkan dalam Islam sendiri menjadikan kedamaian menjadi hal utama yang harus dijaga, baik kedamaian antara umat dan kedamaian sosial. Kedamaian sendiri yang berawal dari individu kemudian berkembang keranah keluarga, lingkungan dan kehidupan sosial lainnya. Maka hal tersebutlah dakwah yang disampaikan haruslah berupa pesan perdamaian.

b. Memberikan kemudahan

Memberikan kemudahan dalam menyampaikan pesan merupakan sesuatu yang dianjurkan dalam proses dakwah karna hal tersebut merupakan salah satu tujuan syariat islam yakni memberikan kemudahan kepada sesama. Kemudahan ini bisa diartikan tidak memilih hukum yang sifatnya ringan dan mudah saja akan tetapi merata dan tidak bertentangan dengan hukum kaidah Syariat Islam.

¹⁶ Abdul Basit, Pesan Dakwah, (Depok: PT Rajagrafindo Persada,2013) 142.

c. Toleransi Dalam Perbedaan

Islam melarang umatnya untuk melakukan paksaan dalam hal beragama karna hal tersebut dapat menimbulkan perpecahan dan pencetitiaraan dan lain sebagainya. Adanya perbedaan dalam pandangan haruslah dijadikan sebagai upaya saling melengkapi, saling menyempurnakan dan menutupi kekurangan satu sama lain. Maka pesan dakwah haruslah mudah, lengkap, seimbang, menyeluruh masuk akal dan membawa kebaikan.¹⁷

F. Kategorisasi Pesan Dakwah

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa kategorisasi memiliki makna penyusunan yang diklasifikasikan berdasarkan suatu kategori, sedangkan pesan adalah sebuah amanat atau kepercayaan yang disampaikan melalui orang lain. ada beberapa kategori pesan dakwah menurut para ahli:

Wardi Bachtiar menjelaskan dalam karyanya yang berjudul *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, mengatakan bahwa kategorisasi pesan dakwah meliputi akidah, syariah, dan akhlak.¹⁸ Menurut Asmuni Syukir kategorisasi pesan dakwah juga diklasifikasikan menjadi tiga hal yaitu masalah akidah, masalah syariah, dan masalah budi pekerti (akhlakul karimah).

Pada dasarnya materi dakwah dan pokok-pokok ajaran Islam tidak berbeda dilihat dari temanya. Materi dakwah terdiri dari 3 pokok pembahasan menurut Endang Saifuddin, yaitu: Akidah, Syariah, dan Berikut penjabaran dari materi pesan dakwah:

1. Akidah

Secara etimologi akidah berasal dari kata *aqd'* yang berarti pengikatan. Maksudnya mengikat hati terhadap hal tersebut. Sedangkan ada beberapa makna akidah adalah perbuatan hati yakni kepercayaan hati, dan pbenarannya kepada sesuatu. Ada ahli yang medefiniskan bahwa akidah

¹⁷ Putri, Ismi Suryana. *Pesan dakwah dalam media sosial Instagram: Analisis isi pada akun Instagram@ kalam. kehidupan*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

¹⁸ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wahan Ilmu, 1997). 33.

merupakan kesimpulan atau pandangan ajaran yang diyakini oleh hati seseorang. Adapun secara terminologi akidah berarti iman, iman berarti membenarkan atau percaya.

Dalam beberapa buku dijelaskan bahwa menurut ulama pembahasan akidah dibagi menjadi 4, yakni:

- a. Ilahiyat akidah yang pembahasannya merujuk kepada ketuhanan yaitu Allah
- b. Nubuwwat akidah yang menjelaskan akidah yang hubungannya dengan para utusan Allah, seperti nabi.
- c. Ruhaniyah akidah yang pembahasannya terkait hal-hal yang bersifat ghaib, missal jin, malaikat, dan sebagainya.
- d. Sam'iyat akidah yang membahas terkait dengan alam ghaib, yaitu neraka, surge, alam kubur.

Selain itu akidah memiliki fungsi sebagai: dasar pondasi untuk membangun Islam, dasar terbentuknya akhlak yang mulia, dan menjadi landasan melaksanakan ibadah agar diterima Allah. Ajaran aqidah dapat dikatakan sebagai rukun Iman, yaitu:

1) Iman kepada Allah

Dasar iman kepada Allah ada pada surat Qur'an Al-Kahfi ayat 110.

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُهُ وَاحِدٌ فَمَن

كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ

رَبِّهِ أَحَدًا ﴿١١٠﴾

Artinya : "Barangsiapa yang mengharapkan perjumpaan dengan tuhan nya di akhirat maka hendaklah ia beramal shalih dan tidak menyekutukan seorangpun dalam beribadah kepada tuhan nya".

2) Iman kepada Malaikat

Malaikat adalah makhluk yang diciptakan Allah untuk diimani oleh umat manusia, karena memiliki beberapa sifat yaitu: bertugas menyampaikan pesan, patuh

terhadap perintah, memiliki kemampuan yang luar biasa, dan diciptakan dari cahaya.

- 3) Iman kepada Kitab Allah
Ada 4 kitab yang Allah turunkan untuk melengkapi, taurat, zabor, injil, dan Al-Qur'an.
- 4) Iman kepada Rasul Allah
Nabi adalah utusan yang diberi tugas untuk menyampaikan ajaran Allah, dan menjadi teladan bagi umat muslim, ada beberapa sifat yang perlu diteladani dari seorang nabi atau rasul Allah, yaitu: Shidiq (benar), amanah (dapat dipercaya), tabligh (menyampaikan), fatonah (cerdas).
- 5) Iman kepada Hari Kiamat
Mengimani hari akhir artinya bahwa manusia benar-benar meyakini bahwa akan adanya hari akhir.
- 6) Iman kepada Qadha dan Qadhar
Takdir terbagi menjadi dua yakni takdir yang dapat diubah (muallaq) dan takdir yang tidak dapat diubah (mubram).

1. Syariat

Secara bahasa syariat merupakan hukum-hukum yang diperintahkan oleh Allah yang diberitahu kepada hambanya untuk dijalankan. Hukum yang bersumber dari Al-qur'an ataupun sunnah nabi, baik perkataan, perbuatan, dan penetapan sesuatu. Unsur syariat mencakup hukum wajib, mubah, mandup, makruh, dan haram.

Ar-Razi menjelaskan tentang syariat pada bukunya yang berjudul Mukhtar Us Shihab kata dari menempuh (nahaja), menunjuk jalaan (bayyan al masalik), dan menjelaskan (awdhaha). Al Jurjani syariat adalah jalan yang lurus.

Imam Qurthubi menjelaskan tentang pengertian syariat bahwa agama yang diturunkan Allah untuk hambanya yang didalamnya mencakup berbagai hukum dan aturan. Antara syariat dan hukum memiliki hubungan yang erat karena hukum menjadi sumber syariat sama halnya dengan sumber air minum yang menjadi

sumber kehidupan. Dengan hal itu, syariat merupakan agama menurut Ibn-ul Manzhur.

Pengertian syariat menurut hukum adalah norma dasar yang ditetapkan Allah SWT, yang harus dan wajib dilaksanakan bagi umat muslim dengan akhlak, baik hubungan habbluminawllloh, habbluminannas, serta lingkungan. Syariat berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah.

Hikmah adanya syariat menurut Ali Ahmad Al Jarwaji, diantaranya:

- a. Memberi pengetahuan tentang cara beribadah kepada Allah
 - b. Memberi pengetahuan tentang Allah
 - c. Memberi pelajaran agar manusia melakukan hal yang makruf dan meninggalkan yang mungkar dan menghiiasi diri dengan akhlak dan adab yang baik
 - d. Memberikan ketetapan suatu hukum dan sanksi.
2. Akhlak

Akhlak secara bahasa berarti budi pekerti sedangkan secara istilah adalah perbuatan yang sudah tertanam dengan lama atau kuat sehingga menjadi kepribadian. Akhlak terdiri dari tiga kategori: Akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia, dan akhlak kepada lingkungan. Dapat disimpulkan bahwa akhlak yaitu suatu perbuatan yang selalu dikerjakan secara berulang-ulang yang dilakukan karena Allah SWT.

Akhlak adalah yang penting dalam agama Islam karena akhlak dapat menyatu dalam segala macam aspek kehidupan. Materi akhlak mulai dari cara bersikap, berperilaku kepada Allah, manusia, dan lingkungan sekitar.

Akhlak dapat dibagi menjadi dua, yakni akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak terpuji merupakan akhlak yang mengajarkan kita pada hal kebajikan. Sedangkan akhlak tercela adalah akhlak yang melarang kita terhadap hal-hal yang buru. Ruang lingkup akhlak meliputi akhlak kepada Allah, kepada manusia, dan keadaan lingkungan.

c. Akhlak kepada Allah.

Berakhlak baik bukannya hanya kepada sesama manusia, kepada Allah wajib adanya. Pertama Allah sebagai pencipta manusia, kedua Allah juga yang memberikan panca indra lengkap kepada setiap manusia, ketiga Allah memberikan segala kebutuhan sehingga manusia dapat memiliki kehidupan, serta Allah memuliakan manusia dengan memberikan kemampuan menguasai daratan dan lautan.

Bentuk dasar perilaku manusia kepada Allah adalah taubat. Taubat berarti menjauhi perilaku yang tidak baik, dengan rasa penyesalan yang mendalam dan berjanji untuk tidak mengulangi lagi. Ibnu Katsir mengungkapkan bahwa taubat adalah perilaku menyesal terhadap dosa yang sudah dilakukan dan bersungguh-sungguh berniat untuk tidak mengulangi. Kemudian A.Jurjani taubat adalah menjauhi segala perbuatan maksiat dan berusaha mendekati diri kepada Allah. Hamka juga mengungkapkan arti taubat yaitu kembali kepada jalan yang benar.

d. Akhlak kepada sesama manusia.

Yang membedakan antara manusia adalah iman. Maka dari itu, bersikap baiklah kepada tetangga, teman, sahabat, kerabat, terlebih kepada orang tua. Rasulullah sudah mencontohkan akhlak yang baik, sebagaimana dalam Qur'an surat. Akhlak kepada sesama manusia dibedakan menjadi dua:

1) Akhlak kepada sesama Muslim

Bentuk akhlak kepada sesama muslim dengan cara saling menghargai dan menghormati orang tua, mengasihi orang yang lebih muda dan membantu fakir miskin. Bukan hanya itu sesama muslim juga harus saling menjaga perkataan agar tidak melukai perasaan satu sama lain.

2) Akhlak kepada Non Muslim

Bentuk akhlak kepada non muslim dengan cara menghargai kepercayaan mereka, sekalipun

mereka menjadi minoritas, kemudian kita dapat membantu mereka ketika kesulitan missal terkena musibih bencana alam dan sebagainya.

3) Akhlak kepada lingkungan.

Selain berakhlak baik kepada Allah dan sesama manusia, kita perlu juga berakhlak baik kepada lingkungan sekitar dimana kita tinggal. Baik tumbuhan, benda, dan hewan.

4) Ada beberapa kewajiban yang perlu dijalankan dalam mewujudkan akhlak terpuji, Buya Hamka menyatakan, diantaranya:

- a) Menjalankan segala perintah dan larangan agama.
- b) Membersihkan segala fikiran dan hati hubungan dengan Allah
- c) Berserah dengan kehendak yang Allah kasih
- d) Melawan musuh yang dapat menghina agama
- e) Tolong menolong kepada sesama dan menegakkan tali persaudaraan.
- f) Agama merupakan rahmatan lilalamin

G. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Secara etimologi, dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu da'a, yad'u, da'wan, yang diartikan sebagai mengajak atau menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah tabligh, amr ma'ruf nahi munkar, mau'idzhoh hasanah, tabsyir, tarbiyah, ta'lim, dan khotba

Menurut Nikmatus, dakwah merupakan komunikasi itu sendiri, namun tidak semuanya komunikasi itu adalah dakwah. Ada beberapa elemen yang terkandung didalamnya. Dalam dakwah terkandung elemen-elemen komunikasi dalam proses penyampaian ajaran islam kepada mad'unya. Sedangkan dalam

proses komunikasi tidak selalu mengandung unsur ajaran agama islam.¹⁹

Dakwah adalah pekerjaan mengkomunikasikan pesan Islam kepada manusia. Secara lebih operasional, dakwah adalah mengajak atau mendorong manusia kepada tujuan yang definitif yang rumusannya bisa diambil dari Al-Qur'an hadits atau diruuskan oleh Da'i sesuai dengan ruang lingkup dakwahnya. Dakwah ditunjukkan kepada manusia, sementara manusia bukan hanya telinga dan mata tetapi makhluk yang berjiwa, yang berfikir dan merasa dan menerima dan bisa menolak sesuai dengan persepsinya terhadap dakwah yang diterima. Dijelaskan juga tentang dakwah di dalam Al-Quran surat Fussilat ayat 33.

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ

الْمُسْلِمِينَ ﴿٣٣﴾

Artinya : *Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, "Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri).*

Dakwah memiliki beberapa tujuan, sebagai berikut: pertama, adanya proses perubahan terhadap objek dakwah baik dalam segi tingkah laku maupun kehidupan mad'u. Kedua, dakwah Islam bertujuan untuk kearah yang lebih baik, yakni bagi umat Islam dengan ajaran Amar ma'ruf nahi munkar Dan ketiga, dakwah sebagai salah satu sarana untuk menyampaikan kebaikan kepada umat muslim, dan sebagai sarana menuntut ilmu.

Dalam dakwah perlu diadakannya perencanaan untuk memudahkan da'i dalam melaksanakan dan mengetahui kondisi mad'u nya. Adapun yang dimaksud dengan perencanaan Dakwah adalah kegiatan awal sebagai penentuan terhadap tindakan-tindakan atau langkah-langkah dakwah yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan dakwah yang telah diterapkan Perencanaan selalu berorientasi kemasa depan,

¹⁹ Sholikhah Nikmatius. "Analisis Isi Pesan Dakwah di Media On Line".

bersifat dinamis, dan fleksibel Dinamis artinya perencanaan kegiatan dakwah dibuat tidak hanya satu kali tetapi berkesinambungan dan terus menerus dalam rangka pengembangan` pengembangan kegiatan dakwah kedepannya, Sedangkan fleksibel artinya disempurnakan sesuai dengan kondisi, situasi, dan kebutuhan si objek atau mad'u tanpa merubah yang telah diterapkan semula.²⁰.

2. Dasar Hukum Dakwah

Dakwah adalah suatu usaha untuk mengajak, menyeru dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Usaha mengajak dan mempengaruhi manusia agar pindah dari satu situasi ke situasi lain, yaitu situasi yang jauh dari ajaran Allah menuju situasi yang sesuai dengan petunjuk Allah, adalah merupakan kewajiban bagi kaum muslimin dan muslimat. Kewajiban dakwah terdapat juga dalam hadist yang diriwayatkan oleh muslim yang artinya :“Barangsiapa diantara kamu melihat kemungkaran maka hendaklah ia merebah dengan tangannya, jika tidak kuasa maka dengan lisannya, jika tidak kuasa dengan lisannya maka dengan hatinya, yang demikian itu adalah selemah-lemahnya iman” (HR. Muslim).

Hadist diatas menunjukkan perintah kepada umat Islam untuk mengadakan dakwah sesuai kemampuan masing-masing. Apabila seorang muslim mempunyai sesuatu kekuasaan tertentu maka dengan kekuasaannya itu ia diperintah untuk mengadakan dakwa Jika ia hanya mampu dengan lisannya maka dengan lisan itu ia diperintahkan untuk mengadakan seruan dakwah, bahkan sampai diperintahkan untuk berdakwah dengan hati, seandainya dengan lisan pun ternyata ia tidak mampu

3. Tujuan Dakwah

Dakwah merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini

²⁰ Ridla, Muhammad Rosyid. “ *Perencanaan Dalam Dakwah Islam*”.
www.Digilib.uinsuka.ac.id. PDF. Diakses Sabtu, 15/10/2022. Jam 23.00 WIB

dimaksud untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwa. Apalagi ditinjau dari segi pendekatan sistem (sistem approach), tujuan dakwah merupakan salah satu unsur dakwa.

Tujuan dakwah sebagai terjemahan dari tujuan umum dakwah dapat disebutkan antara lain sebagai berikut.

- a. Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah SWT.
- b. Membina mental agama (Islam) bagi kaum yang masih muallaf.
- c. Mengajak manusia agar beriman kepada Allah SWT (memeluk agama Islam).
- d. Mendidik dan megajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.

4. Unsur-unsur dakwah

Unsur-Unsur Dakwah Dalam proses kegiatan dakwah ada banyak unsur yang terlibat, baik yang secara langsung mempengaruhi jalannya proses dakwah ataupun menghambat proses dakwa. Unsur-unsur dakwah tersebut adalah :

a. Subjek dakwah

Subjek Dakwah adalah orang yang menyampaikan pesan dakwah disebut dengan da'i atau komunikator. Subjek dakwah sangatlah menentukan keberhasilan aktifitas dakwah, maka hendaklah seorang da'i mampu menjadi penggerak dakwah yang profesional. Subjek dakwah dapat berupa individu ataupun berupa lembaga-lembaga dakwah.

b. Objek dakwah

Objek dakwah atau mad'u adalah seluruh umat manusia tanpa kecuali, baik pria maupun wanita, beragama maupun belum beragama, pemimpin maupun rakyat biasa. Seluruh manusia merupakan objek dakwah karena hakekat di turunkannya agama Islam dan kerisalahan Rasulullah Saw itu berlaku secara universal untuk seluruh manusia tanpa memandang kepada warna kulit, asal usul, keturunan, daerah tempat tinggal, pekerjaan dan lain-lain.

c. Media dakwah

Media dakwah adalah media atau instrument yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah sampainya pesan dakwah kepada objek dakwah (mad'u). Media ini bisa dimanfaatkan oleh da'i untuk menyampaikan dakwahnya baik yang dalam bentuk lisan atau tulisan, Media dakwah dibagi menjadi dua, yaitu media massa dan non media massa.

1) Media massa

Media Massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya surat kabar, radio, televisi, film bioskop, yang beroperasi dalam bidang informasi dakwah, dan internet. Terkait dengan penggunaan media dakwah, media internet akan menjadi media yang sangat efektif karena jangkauan dan macam-macam informasi yang mengalir begitu pesat yang akan menembus batas ruang dan waktu.

2) Media Non Massa

Media dakwah non media massa yang biasanya digunakan dalam komunikasi untuk orang tertentu atau kelompok-kelompok tertentu ialah surat, telepon, SMS, telegram, fax, papan pengumuman, CD, email, dan lain-lain. Semua itu dikategorikan karena tidak mengandung nilai keserempakan dan komunikannya tidak bersifat massal.

5. Metode Dakwah

a. Bil Al-Hikmah

Kata hikmah sering kali di terjemahkan dalam pengertian bijaksana ,yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang di dakwahkan atas kemauan sendiri , tidak merasa ada paksaan , konflik , maupun rasa tertekan. Dalam bahasa komunikasi di sebut sebagai frame of refence , field of reference, dan field of experince, yaitu situasi total yang mempengaruhi sikap pihak komunikan (objek dakwah).

Hikmah merupakan suatu metode pendekatan komunikasi yang dilaksanakan atas dasar persuasif karena dakwah bertumpu pada human oriented maka konsekuensi logisnya adalah pengakuan dan penghargaan. pada hak-hak yang bersifat demokratis, agar fungsi dakwah yang utama (bersifat informatif), sebagaimana ketentuan Al-Qur'an.²¹

Menurut Sa'id bin Ali bin Wakif Al-Qahthani , bahwa Al-Hikmah mempunyai arti sebagai berikut.

1) Menurut Etimologi (Bahasa)

Adil, Ilmu, Sabar, Klenabian, Al-qur'an , dan Injil. Memperbaiki (membuat menjadi baik atau pas) dan terhindar dari kerusakan. Ungkapan untuk mengetahui sesuatu yang utama dengan ilmu yang utama Objek kebenaran (Al-haq) yang dapat melalui ilmu dan akal.

2) Menurut Terminologi (Istilah)

Para ulama berbeda penafsiran mengenai kata Al-Hikmah, baik yang ada dalam Al-qur-an maupun Sunna Valid (tepat) dalam perkataan dan pembuatan. Mengetahui yang benar dan mengamalkannya (Ilmu dan Amal). Wara' dalam din (agama) Allah meletakkan sesuatu pada tempat nya menjawab dengan tegas dan tepat dan seterusnya. Dengan demikian dapat di ketahui bahwa hikmah mengajak manusia menuju jalan Allah tidak terbatas pada perkataan lembut, memberi semangat, ramah, dan lapang dada, tetapi juga tidak melakukan suatu melebihi ukurannya. Dengan kata lain yang harus suatu pada tempatnya.²²

3) Mau'izhah Hasanah

Mau'izhah Hasanah atau nasihat yang baik, maksudnya adalah memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara baik, yaitu petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa baik, dapat di terima, berkenang di hati, menyentuh perasaan, lurus di pikiran, menghindari sikap

²¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009) 98.

²² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*. 99-100

kasar dan tidak mencari atau menyebut kesalahan audiens sehingga pihak objek. Dakwah rela hati dan atas kesadarannya dapat mengikuti apa yang di sampaikan oleh pihak-pihak subjek dakwa. Jadi bukan propaganda. Menurut Ali Mustafah Yakub, bahwa mau'izhah Hasanah, adalah ucapan yang berisi nasihat-nasihat baik dan bermanfaat bagi orang yang mendengarkannya, atau argument-argument yang menuaskan sehingga pihak audiens dapat membenarkan apa yang di sampaikan oleh subjek dakwa. Seorang da'i sebagai subjek dakwah harus menyesuaikan dan mengarahkan pesan dakwahnya sesuai dengan tingkat berfikir dan lingkup pengalaman dari objek, agar dakwahnya, agar tujuan dakwah sebagai ikhtiar untuk mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran islam ke dalam kehidupan pribadi atau masyarakat dapat terwujud.

4) Mujadalah

Mujadalah merupakan cara terakhir yang di gunakan untuk berdakwah manakalah kedua cara terakhir yang di gunakan untuk orang-orang yang taraf berfikirnya cukup maju, dan kritis seperti ahli yang memang telah memiliki keagamaan dari para utusan sebelumnya. Oleh karena itu Alqur'an telah memberikan perhatian khusus kepada ahli kitab yaitu melarang berdebat dengan mereka kecuali dengan cara baik.

6. Sejarah Dakwah Rasulullah SAW

Sebelum kedatangan agama Islam, kota Makkah dipenuhi dengan kemaksiatan dan kemudhoratan yang bersifat duniawi. Hal ini menggambarkan bangsa Arab di semenanjung Arabia ketika itu dipandang minor (tercela), era tersebut merupakan era kekelaman, kebodohan, dan kesesatan di mana penduduknya tidak lebih dari kelompok Barbar.²³

Ketika di fase pra-kemunculan Islam, masyarakat kota Makkah memeluk kepercayaan animisme dan dinamisme yang

²³ Khalil ' Abdul Karim, al-juzuru al-Tarikhiyyah li al-Syariah al-Islamiyyah (Kairo: Sina li al-Nasyr, 1990, 7.

selalu menjadi kepercayaan nenek moyang. Padahal di Kota Makkah juga ada agama yang diajarkan oleh Nabi Ibrahim as., yang disebut sebagai agama Hanifiyya. Agama ini dipegang teguh oleh Paman Rasulullah SAW. yaitu Abdul Muthalib dan pengikutnya. Dalam tradisi agama Hanifiyyah, kelompok ini selalu berkhalwat di Gua Hira.

Kebiasaan berkhalwat (menghindari keramaian dan menyepi guna untuk mendekatkan diri kepada Allah), diikuti oleh cucunya Abdul Muthalib yaitu Rasulullah SAW. Biasanya Rasulullah selalu merenung dan mencari jawaban atas segala permasalahan umat yang dihadapi Beliau. Alhasil, Allah SWT. memberikan rahmat dan innayah-Nya dengan menerima wahyu pertama melalui malaikat Jibril sebagai tonggak awal penyebaran agama Islam di tanah Arab, yaitu pada tahun 610 M. Buku historisitas hal 103.

Setelah kemunculan Islam di kota Makkah yang terjadi pada tahun 610 M, Rasulullah menghadapi tantangan berupa penentangan dari suku Quraisy yang merupakan suku mayoritas di kota Makka. Rasulullah SAW menyampaikan pesan-pesan dakwah tauhid dan menyerukan kepada orang-orang Makkah agar meninggalkan berhala. Tantangan utama saat menghadapi suku Quraisy adalah orang-orang kaya yang berpengaruh di kota Makkah, mereka merasa penyebaran agama Islam merupakan ancaman, sehingga orang-orang kaya yang berada di kota Makkah melakukan penganiayaan dan boikot ekonomi terhadap Rasulullah SAW. Selama 3 tahun Rasulullah SAW melakukan dakwah secara sembunyi-sembunyi dan melakukan dakwah kepada orang yang hanya percaya dengan ajaran-ajarannya saja, kemudian perintah Allah datang guna untuk memulai dakwah secara terbuka kepada suku Makkah.

Pada tahun 622M situasi di kota Makkah bertambah buruk. Rasulullah SAW akhirnya melakukan hijrah setelah menerima undangan untuk hijrah ke kota Yastrib, yang sekarang dikenal dengan kota Madinah. Dakwah di kota Madinah menjadi perubahan dalam cara hidup dan organisasi masyarakat Muslim. Meskipun keadaan di Madinah lebih stabil dibandingkan kota Makkah, masih terjadi konflik diantara suku-

suku arab lainnya. Konsep negara Islam mulai terbentuk, dan fondasi komunitas Muslim yang lebih besar dan terstruktur dibangun di Madina. Selain itu, hubungan antara Muslim dan non-Muslim, termasuk orang Yahudi, diatur dalam Konstitusi Madinah, menunjukkan toleransi dan pluralisme yang dijunjung oleh Islam.

7. Dakwah pada zaman dahulu dan dakwah pada zaman sekarang

Dakwah islam pada dasarnya sudah dilakukan pada saat zaman nabi Muhammad saw, tetapi cara penyampaiannya dan bentuknya berbagai macam rupanya. Dikarenakan menyesuaikan dengan kondisi dan situasi masyarakat yang akan diberikan dakwah. Dengan itu dakwah sendiri terdapat dakwah dengan tradisional dan dakwah modern.

a. Dakwah tradisional

Dakwah yang dilakukan kepada masyarakat pedesaan dengan menggunakan berbagai media tradisional jenis seni pertunjukan yang dilakukan di depan umum yang bertujuan masyarakat pedesaan dengan mudah menerimanya, sebagai mana dengan pertunjukan wayang, ketoprak, seni teater. Dengan adanya jenis seni pertunjukan tersebut maka seorang pendakwah memberikan pertunjukan tersebut dengan menyelipkan beberapa pesan dakwahnya.

b. Dakwah modern

Dakwah yang dilakukan dengan cara menggunakan teknologi yang sedang berkembang pada saat ini. Dakwah ini sangat cocok bila dilakukan kepada masyarakat perkotaan atau masyarakat yang latar belakangnya berpendidikan dan menengah keatas. Teknologi yang sedang berkembang saat ini antara lain dengan menggunakan media televisi, internet atau teknologi modern yang lainnya.

H. Dakwah Melalui Media

Media dakwah terdiri dari dua kata yang berbeda, yakni media dan dakwah. Media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti perantara. Secara istilah dapat dikatakan sebagai alat yang

dapat menghubungkan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.²⁴ Sedangkan dakwah merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi dakwah dari da'i kepada mad'u. media dakwah dapat digolongkan menjadi lima menurut Hamzah Yaquub, yaitu:

1. Lisan adalah media yang paling mudah dan sederhana dimana menggunakan suara. Dakwah ini seperti kuliah, ceramah, penyuluhan dan lainnya.
2. Tulisan dakwah ini dapat berupa surat kabar, majalah, email, status di media sosial, spanduk, dan sebagainya.
3. Gambar, lukisan, karikatur dan lain-lain.
4. Audio visual dakwah yang mengandalkan pada indera. Baik indera penglihatan atau pendengaran ataupun gabungan keduanya, seperti televisi, internet dan lainnya.
5. Akhlak adalah perbuatan yang mencerminkan ajaran agama Islam yang dapat di terima oleh mad'u.

Dari apa yang sudah dijelaskan diatas, maka media dakwah adalah wadah dan solusi bagi para da'i dalam menyebarkan Islam secara meluas dan diketahui oleh banyak masyarakat. Seiring berkembangnya zaman dakwah Islam menjadi lebih mudah dengan adanya televisi, internet dan sebagainya. Seperti firman Allah dalam surat al mulk. Tasykuruna

I. Media Sosial

Rulli Nasrullah mendefinisikan media sosial merupakan medium pada internet yang penggunanya dapat mempresentasikan agar dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan secara visual.²⁶

Pengguna media sosial berinteraksi mengungkapkan segala apa yang dialami keadaan disekitar dirinya, bahkan dapat berbagi tanggapan terhadap suatu situasi yang sedang berkembang.²⁵

²⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Presada Media Group, 2004)

²⁵ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*; Edisi 6 Buku 1, (Jakarta:Salemba Humanika, 2011)43

Media sosial memiliki dua kata yang berbeda arti, yakni media dan sosial. Media dapat berarti alat yang digunakan dalam komunikasi, sedangkan sosial berarti sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat. Secara garis besar media sosial merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi dengan masyarakat lainnya melalui sebuah perangkat baik lunak maupun yang sudah terkoneksi dengan internet. Karakteristik media sosial diantaranya:

1. Pesan yang disebarkan cenderung lebih cepat
2. Pesan yang disampaikan bebas tanpa batas
3. Jangkauannya lebih luas
4. Tanpa batas waktu berinteraksi

Menurut McQuail ada peran pokok media, diantaranya:

- a. Media sebagai alat kekuatan yaitu alat kontrol inovasi dan manajemen dalam masyarakat.
- b. Media menjadi wadah berbagi informasi yang dapat menampilkan kejadian kehidupan masyarakat, baik dalam negeri maupun luar negeri.
- c. Media dapat menjadi industri. Media terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan menjadi lapangan pekerjaan yang diatur oleh masyarakat.
- d. Media sebagai wadah perkembangan budaya. Media dapat memberikan berbagai informasi dan pengetahuan tentang budaya lama atau pun budaya baru.
- e. Media menghadirkan penilaian normatif yang dikombinasikan dengan berita dan hiburan.

Kemudian menurut De Vito mengungkapkan fungsi media ada 6, yaitu:

- 1) Meyakinkan. Maksudnya adalah dalam komunikasi persuasi
- 2) bertujuan untuk meyakinkan khalayak dalam bentuk memperkuat suatu kepercayaan akan suatu hal yang telah diketahui sebelumnya dan dapat mengubah pandangan khalayak.

- 3) Menghibur. Fungsi media salah satunya adalah menghibur bagi khalayak. Seperti tayangan-tayangan komedi atau humor yang disajikan oleh youtube.
- 4) Menginformasikan. Media memang sumber pengetahuan dan informasi bagi khalayak terkait peristiwa yang sedang atau sudah terjadi baik dalam negeri maupun luar negeri.
- 5) Menghadirkannya status. Bagi para pegiat media sosial, media dapat meningkatkan popularitas sebagai ajang beraktualisasi diri. Dengan begitu akan muncul komentar atau perhatian yang bernilai positif atau negatif.
- 6) Membius. Maksudnya adalah segala informasi yang ada pada media membuat khalayak menjadi pasif.
- 7) Dan media dapat menumbuhkan rasa kebersamaan yang bisa membuat khalayak merasa menjadi bagian dari anggota di dalam masyarakat.

J. Youtube

1. Pengertian Youtube

Youtube merupakan sebuah situs web berbagi video dan memanjakan penggunanya untuk menonton, mengunggah, membagikan video. Youtube dapat dikatakan sebagai bagian dari new media yakni media online yang berbasis teknologi, interaktif, fleksibel, dan berfungsi secara private maupun secara publik.²⁶

Youtube sudah berdiri sejak bulan Februari 2005. Markas terbesar berada di San Bruno, California, Amerika Serikat yang dicetuskan oleh 3 orang founder, yaitu Chand Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim. Dimana sebuah website yang sudah memuat miliaran video, berkembang sangat pesat dari awal didirikan.

²⁶ Anzen Bhilla Setya. “Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Video *Kan Kan Challenge Di Youtube The Sungkars Family*”, skripsi. (UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

Media youtube cenderung lebih menarik dan tidak membuat penggunaanya bosan. Karena konten yang disuguhkan youtube lebih luas, lengkap, dan tidak dibatasi oleh waktu. Dengan begitu pengguna dapat menikmati konten video sesuai dengan kehendaknya masing-masing, dimanapun dan kapanpun.

Jejaring sosial Google+ terintegrasi langsung dengan youtube dan penjelajah web Chrome pada bulan November 2011. Karena hal tersebut, video yang sudah diunggah di youtube dapat ditonton di Google+ mulai pada bulan Desember 2011. Youtube juga meluncurkan kanal video yang ditampilkan pada kolom tengah halaman utama, samahal nya dengan umpan berita situs-situs jejaring sosial. Versi baru logo dari media sosial youtube dipasang dengan bayangan merah yang lebih gelap. Itulah perubahan desain awal pada bulan Oktober 2006.

Hadirnya youtube disambut oleh khalayak dinilai fantastis. Sehingga pada bulan November tahun 2007, youtube menjadi the most popular entertainment website di Britain, dan mengalahkan BBC website. ComScore sebagai lembaga riset pasar internet pada awal 2008 melansir bahwa 37 persen video di internet yang berasal dari youtube telah ditonton di United States, mengalahkan Fox Interactive Media.

Konten yang ada pada youtube di klasifikasikan sebagai media audio visual yang berupa suara dan gambar. Sehingga pesan dakwah menjadi lebih efektif dan mudah diterima oleh khalayak. Ada beberapa fungsi youtube, yaitu youtube dapat mendownload video, memutar video, menonton, mengupload, dan mencari video sesuai dengan keinginan masing-masing.

27

Youtube dimanfaatkan pengguna sebagai media untuk melihat berbagai macam konten video, dapat digunakan oleh pengguna untuk aliran langsung. Tetapi media Youtube lebih

²⁷ Edy Chandra, "Youtube, Citra Media Informasi Interaksi atau Media Penyampaian" Aspirasi Pribadi, Journal (online) Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa dan Desain, Universitas Trumanegara, Jakarta, Vol.1 No.2, oktober (2017), di akses pada Desember 2019,

mudah diakses dan lebih banyak konten video yang disajikan serta dapat menjadi media dakwah dalam bentuk video ceramah. Youtube adalah sebuah situs berbagi video (web video sharing) Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip televisi, dan video musik. Selain itu, ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan. Kini untuk akses berbagai video, selain situs www.Youtube.com yang dapat diakses dari peramban PC dan gawai, pihak Google mengembangkan cara baru menikmati layanan ini dari aplikasi gawai.

Islam Populer adalah salah satu channel tentang informasi islam, sebagai tempat untuk membagikan dakwah-dakwah seputar Islam, Muamalah, Syariah serta informasi Islam yang berguna untuk zaman modernisasi ini untuk mengajak ke jalan yang benar sesuai dengan ajaran Islam. Channel Islam populer bergabung dalam media Youtube sejak 21 juni 2017 dan sudah ditonton banyak 1.085.047.406 x kali.

2. Istilah-istilah Dalam Youtube

a. Subscribe

Merupakan istilah menu untuk layanan gratis dengan memasukkan email pengguna sehingga memudahkan orang lain mengetahui post terbaru. Subscribe memiliki arti berlangganan, seseorang yang sudah men-subscribe dapat mengetahui perihal kabar terbaru dari tautan yang sudah dipilih.

b. Streaming

Istilah yang digunakan untuk aktivitas menyiarkan langsung video yang direkam melalui sebuah kamera video yang dapat dinikmati atau dilihat oleh siapapun dalam waktu yang bersamaan.

c. Buffering

Memiliki makna penyangga atau tenaga. Dengan istilah lain Buffering berarti jeda waktu saat pengguna memutar video. Media Youtube menjadi kesempatan kepada semua orang untuk melakukan berbagi (sharing) video apa saja, misalnya film, video klip, musik, bahkan video tutorial. Youtube menjadi peluang yang cukup besar untuk memanfaatkannya, yaitu dengan cara self promotion products dan sponsored advert supplied by google AdWords.

Berdasarkan data statistik, masyarakat menggunakan media sosial Youtube di dunia berjumlah 1 miliar dengan jumlah total sampai 1 triliun pemutaran video. Kurang lebih panjang durasi yang di tonton video youtube oleh masyarakat yaitu 6 miliar jam per bulan atau 300 jam permenit. Data tersebut di ungkapkan oleh Digital Marketing Ramblings pada tahun 2013.

Terdapat fasilitas dari youtube yang menjadikan penggunaannya betah untuk menggunakannya, yaitu:

- 1) Tidak terdapat batasan atau batas maksimum durasi untuk mengunggah video.
- 2) System pengamanannya boleh dianggap aman dan akurat.
- 3) Berbayar artinya bilamana video unggahan kita sudah mencapai angka 1000 viewers atau sudah di tonton, maka kita akan mendapatkan sebuah hadiah atau honorarium.
- 4) System Offline. saat ini youtube sendiri sudah mempunyai fasilitas system offline yang artinya kita dapat mendownload video dari youtube dan bila sudah di download kita dapat menonton video tersebut saat kapanpun kita mau.
- 5) Terdapat editor sederhana. Bilamana saat kita akan mengunggah video yang kita ingin unggah fasilitas kita dapat yaitu dapat mengedit video terdahulu.

Contohnya memotong video, menambahkan efek videonya atau bisa memfilter warna videonya.

Youtube tidak hanya menyediakan fasilitas kepada penggunanya saja, tetapi youtube sudah menjadi sangat efektif kegunaannya terhadap keperluan dan kebutuhan penggunanya, yaitu:

- 1) Memberikan layanan gratis, Youtube memberikan layanan akses gratis kepada penggunanya, artinya penggunanya tidak harus memiliki akun premium yang harus membayar lalu baru bisa menonton video yang didalam youtube.
- 2) Men-download (unduh) beberapa video tertentu, Youtube memberikan layanan unduh video yang terdapat di youtube lalu penggunanya dapat menyimpannya di ponselnya masing-masing.
- 3) Mengakses dan berbagi informasi seputar hal-hal teknis, banyak pengguna youtube untuk mengetahui bagaimana cara-cara tertentu contohnya seperti cara memasak, mendaur ulang sampah, cara menanam dan berbagai cara lainnya.
- 4) Mengakses video streaming, di youtube memberikan layanan akses video streaming yang dapat dinikmati oleh penggunanya langsung.
- 5) Mengenalkan dan memasarkan produk, di youtube kita dapat mengenalkan produk jualan kita untuk lebih dikenal oleh khalayak luas.
- 6) Mengakses video informative, Youtube dapat menjadikan sebagai refensi dalam menyusun suatu konsep, mulai dari berita terkini, berita lawas dan berita sejarah maupun documenter.
- 7) Mendukung industry hiburan, Youtube membantu suatu misal sebuah band membuat video klip lalu diunduh di youtube, atau sebuah film. Dengan itu khalayak luas dapat mengenal video tersebut.
- 8) Menguatkan branding lembaga / institusi, Youtube dapat sebagai media untuk memasarkan produk,

dan seorang siswa ingin mengetahui tentang video ilmiah.

9) Mengetahui respon dan komentar khalayak, di youtube terdapat fitur like dan komentar, itu bisa menjadikan acuan youtube mengetahui penggunaannya merespon tentang video yang sedang ditontonnya.

10) Memfasilitasi pengguna menguasai skill dasar membuat video, Youtube menjadikan penggunaannya belajar otodidak untuk belajar tentang membuat video dikarenakan akan diunggah di youtube.

Fitur-fitur tersebut sangat memanjakan dan tentunya sangat membantu penggunaannya youtube agar pada saat menggunakan aplikasi youtube nyaman dan aman.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan pada Video Channel Youtube Islam Populer yang diunggah pada tanggal 11 Januari 2024 hingga 23 Maret 2024 yang sudah diklasifikasikan menjadi 6 video, peneliti menemukan 3 karakteristik pesan dakwah yaitu sebagai berikut

1. Karakteristik Pesan Dakwah Syariat Perintah yaitu dimana Allah memperintahkan umat Islam mempelajari Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Muslim agar hidup terarah.
2. Karakteristik pesan dakwah pada kebenaran, kebenaran dalam Islam merujuk pada Al-Qur'an yang menjadi sumber utama ajaran Islam oleh karena itu Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi tuntunan hidup seorang Muslim. Dengan memahami ajaran Al-Qur'an, maka seorang Muslim dapat menemukan kebenaran yang sedang dicarinya.
3. Karakteristik pesan dakwah keberagamaan. Yang dimana Agama dipeluk dan dihayati oleh manusia, praktek dan penghayatan agama tersebut diistilahkan sebagai keberagamaan (religiusitas). Dalam Beragama manusia menemukan dimensi dirinya yang menyentuh emosi dan jiwa. Oleh karena itu, keberagamaan yang baik akan membawa tiap individu memiliki jiwa yang sehat dan membentuk kepribadian yang kokoh dan seimbang.

B. Saran

Adapun saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Kepada channel akun Youtube Islam Populer agar lebih konsisten dalam membuat video Youtube. Apalagi video yang mengandung pesan dakwa karena hal tersebut dapat menjadi peluang besar proses penyebaran ajaran Islam dan dianggap sebagai media yang cukup cocok dan efektif di zaman modern seperti saat ini.

2. Kepada pembaca, peneliti menjelaskan bahwa menyebarkan ajaran Islam atau berdakwah tidak hanya diatas podium tetapi bisa juga dengan media apa saja, misalnya youtube.
3. Kepada peneliti lain yang mungkin akan meneliti youtube dapat meneliti dari segi pesan yang lain, missal pesan moral dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

A.Machfoeld, Ki Moesa. 2004. *Filsafat Ilmu Dakwah dan penerapannya*. Jakarta: Bulan Bintang.

Al Jarwaji, Ali Ahmad. 2006. *Indahnya Syariat Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.

Aziz bin Fathi as-Sayyid, Abdul. 2007. *Enslkopedi adab islam menurut al- Qur'an dan as- Sunnah*,(Pustaka Imam Asy-Syafi'I.

Aziz, Abdul. 2010. *Unsur-unsur Dakwah Pada Proses Belajar Mengajar Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Jakarta Timur*. Skripsi. (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Aziz, Moh Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Presada Media Group.

Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana, 2004.

Bachtiar, Wardi. 1997. *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wahan Ilmu.

Basit, Abdul. 2013. *Pesan Dakwah*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Chandra, Edy. 2019. *Youtube, Citra Media Informasi Interaksi atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi*, Journal (online) Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa dan Desain.(Jakarta: UniversitasTrumanegara). Vol.1 No.2.

Effendy, Onong Ucjana. 2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karja.

Fajtrie, Maffudlah. 2016. *Budaya Masyarakat Pesisir Wedang Jawa Tengah*. Wonosobo: CV Mangku Bumi Media.

Fariska, Ulfa Zulfa. 2018. *Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki: Analisis Isi Kajian Fathi "Pegang Janji Allah" Episode 27 September 2017 Via Youtube*. Skripsi. (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel).

Kusaeri. 2017. *Historiografi Matematika; Rujukan Paling Otoritatif Tentang Sejarah Perkembangan Matematika*. Yogyakarta: Matematika.

M, Anwar, Solihin, Rosyid. 2005. *Akhlaq Tasawuf: Manusia, Etika Dan Makna Hidup*. Bandung: Nuansa.

Maghfiroh, Miftakhul. 2019. *Pesan Dakwah Rhoma Irama Dalam Lagu Baca Di Media Sosial Youtube (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi. (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel).

Mariana, Anna, Milah Nurmilah. 2009. *Inilah Pesan Penting di Balik Berkah dan Manfaat Silaturahmi*. Jakarta: PT.Pustaka Imam.

McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*; Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika.

Muzakkir, "Keutamaan Belajar Dan Mengajarkan Al-Qur'an Metode Maudhu'i dalam Perspektif Hadis", Keutamaan Belajar. Vol. 18 No.1 Juni 2015. Hlm. 108.

Nanuru, Ricardo F. 2013. *Seni Berwawasan Teknologi Modern*. Journal. Volume 3 Nomor 1.

Nurtionita, Ulfa. 2020. *Manajemen Pemasaraan dalam Meningkatkan Kuantitas Santri Baru di Pondok Pesantren Modern El-Fira Purwokerto*. Skripsi. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).

Omar, Toha Yahya. 1998. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Wijaya.Prasetya, Arif Budi. 2019.

Prasetya, Arif Budi. 2019. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: Logos Intrans Publising.

Priansa, Doni Juni. 2017. *Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Bandung: Pustaka Setia.

Rois, Ahmad. 2019. *Analisis Isi Dakwah dalam Lirik Lagu Percayalah Karya Band Last Child*. Skripsi. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri).

Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*.

Setya, Anzen Bhilla. 2020. *Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Video Kan Kan Challenge Di Youtube The Sungkars Family*. Skripsi. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).

Silmi, Putri Ayu. 2019. *Analisis Semiotik Pesan Dakwah Islam Dalam Tari Sufi Pondok Rumi*. Skripsi. (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).

Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugono, Dendy. 2008. *Tim Redaksi. Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Sumadi, Eko. 2016. *Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskriminasi*”, STAIN Kudus, Vol.4, No.1.

Syafitri, Yoen, Ayoe, Sekar. 2020. *Profil Lengkap Taqy Malik, Bisnis Hingga Kehidupan Pribadi. Mata-mata seleb*

Syaifuddin, Endang. 1993. *Wawasan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Syukir, Asmuni. 1993. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.

Triyono, Agus, Khaira, Nifsya.2020. *Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah tauhid*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Vol. 4 No. 1.

Ulum. A.R.Shohibul. 2018. *Tebarkan Salam dan Berilah Makan*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018.

Wahyu Ilaihi, Munir. 2004. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wahyudianto, Amri. 2017. *Pesan Dakwah Pada Web Series Ramadhan Halal 2016 Karya Muhammad Amrul Ummami Episode 1-4 Di Youtube Dalam Analisis Semiotika Roland Barthes*. Skripsi. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 1806/ Un.16 / P1 /KT/VI/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH PADA AKUN YOUTUBE CHANNEL ISLAM POPULER

Karya :

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Irvan Saputra	1741010166	FDIK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 18%. Dan dinyatakan **lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 11 Juni 2024

Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I

NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH PADA AKUN YOUTUBE CHANNEL ISLAM POPULER

by PERPUSTAKAAN UIN RIL

Submission date: 11-Jun-2024 12:01PM (UTC+0700)

Submission ID: 2400172960

File name: SKRIPSI_IRVAN_SAPUTRA.docx (122.24K)

Word count: 4557

Character count: 29550

KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH PADA AKUN YOUTUBE CHANNEL ISLAM POPULER

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
2	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	2%
3	Indah Hari Utami, Miptah Parid. "The Role of Pai Teachers in Building Children's Religious Attitudes In the Industrial Revolution 4.0", Belajea: Jurnal Pendidikan Islam, 2021 Publication	2%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	Samsinas Samsinas. "IMPLEMENTASI ISLAM INA-INA PEDAGANG KELILING DI KECAMATAN PALU BARAT KOTA PALU", Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, 2017 Publication	1%
6	Mushbihah Rodhiyatun. "PERAN PEMBINA PENGEMBANGAN DIRI MELALUI ROHANI	1%

ISLAM (ROHIS) DALAM MENINGKATKAN
SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA DI SMK
SALATIGA", Pamomong: Journal of Islamic
Educational Counseling, 2021

Publication

7 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur 1 %
Student Paper

8 Ani Nur Aeni, Delvarina Vandini, Dyah Laksmi
Putri, Nezar Raksa Wigena. "Penggunaan
KODAS (Komik Digital Anak Sholeh) sebagai
Media Pembelajaran PAI SD pada Materi
Dakwah", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan
Madrasah Ibtidaiyah, 2023 1 %

Publication

9 Rulan Permata Sari. "Wawasan Kebersihan
Lingkungan & Keberagamaan; Praktik
Kebersihan Lingkungan pada Civitas
Akademika UIN Imam Bonjol Padang",
Indonesian Journal of Religion and Society,
2019 1 %

Publication

10 Ahmad Muharikil Haq, Muyasaroh
Muyasaroh. "PENGEMBANGAN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI ERA DIGITAL DALAM BUKU KARYA IKE
KURNIATI", TAMADDUN, 2023 1 %

Publication

11 Liska Muthmainah, Suhendra Suhendra, Hilman Hakiem. "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Santriwati Baru Di Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023
Publication

1%

12 Priani Wina, Novi Triana Habsari. "PERAN PEREMPUAN DAYAK KANAYATN DALAM TRADISI UPACARA NAIK DANGO (STUDI DI DESA PADANG PIO KECAMATAN BANYUKE HULU KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT)", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2017
Publication

1%

13 Budi Harsanto. "ASPEK ETIK DAN SISTEMIK DALAM EKONOMI DAN BISNIS ISLAM", ALQALAM, 2014
Publication

1%

14 Mukhtar Hadi. Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah, 2017
Publication

1%

15 Siswanto Siswanto, Ifnaldi Nurmal, Syihab Budin. "Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2021
Publication

1%

16 Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 1%
Student Paper

17 Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha 1%
Student Paper

18 Supangat Supangat, Ike Mei Yana. "Studi Komparasi Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an Antara Siswa Lulusan Sekolah Dasar (SD) Dengan Siswa Lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI)", Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam, 2018 <1%
Publication

19 Submitted to UIN Walisongo <1%
Student Paper

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On